

LAGU-LAGU COVID-19 : ANALISIS PSIKOSUFISTIK



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memenuhi Gelar Sajana S1

Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

oleh :

Septina Munashiha

1804046042

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2022

DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septina Munashiha
NIM : 1804046042
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi
Judul Skripsi : **Lagu –Lagu Covid-19 : Analisis Psikosufistik**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di lembaga pendidikan perguruan tinggi manapun. Pengetahuan yang bersumber dari hasil penerbitan ataupun yang belum dan atau tidak diterbitkan telah dijelaskan pada tulisan dan daftar pustaka.

Semarang , 09 September 2022



Septina Munashiha

NIM. 1804046042

LAGU-LAGU COVID-19 : ANALISIS PSIKOSUFISTIK



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memenuhi Gelar Sajana S1

Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

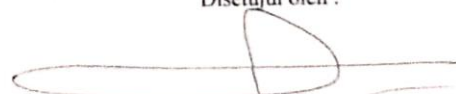
oleh :

Septina Munashita

1804046042

Semarang, 09 September 2022

Disetujui oleh :



Dosen Pembimbing

Dr. H. Abdul Muhaya, MA

NIP. 196210181991011001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 09 Agustus 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

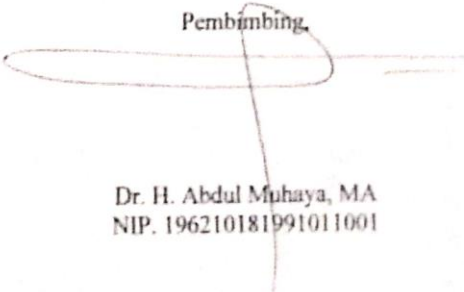
Setelah membaca, menelaah dan mengadakan koreksi seperlunya, dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi di bawah ini:

Judul : **Lagu – Lagu Covid-19 : Analisis Psikosufistik**
Nama : Septina Munashiha
NIM : 1804046042
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi
Nilai : *40 YA*

Naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo untuk segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Dr. H. Abdul Muhaya, MA
NIP. 196210181991011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG**

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus II) Ngaliyan Semarang 50185
Telp. (024)7604554 Fax. (024) 7601293 Website: <http://www.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Skripsi Saudari Septina Munashiha NIM 1804046042 telah di munaqasahkan oleh dewan penguji skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada :

Hari, tanggal : Selasa, 27 September 2022

Dan diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu ushuluddin dan humaniora.

Sekretaris Sidang

Syariful Anam, M. S. I
NIP. 198 401 092 019 03 1 001



Ketua Sidang

H. Ulin Ini'am Masturi, M.A
NIP. 19770502 200901 1 020

Penguji I

Drs. H. Nidhomun Ni'am, MA
NIP. 19580809 199503 1 001

Penguji II

Oti Jembarwati, S. Psi, MA
NIP. 19750508 20050 1 020

Dosen Pembimbing

Dr. H. Abdul Muhaya, MA
NIP. 196210181991011001

v

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

“Allah itu indah. Dia menyukai keindahan “ (H. R Muslim)

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, yaitu bapak Untung dan ibu Emy Sudaryanti yang telah memberikan dukungan baik berupa materi dan moril dengan ikhlas dan penuh kasih sayang. Serta senantiasa setia mendampingi dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini.
2. Saudara saya Achib Mahasinul Akhlaq dan Khulquna Rahman serta saudari saya Nydia Ashfi Auha yang selalu memberi dukungan, motivasi, semangat dan doa
3. Dosen pembimbing saya yaitu bapak Dr. H. Muhaya, MA yang telah membimbing saya dalam dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sabar
4. Dosen wali saya yaitu Alm Prof. Dr. Amin Syukur, MA dan Hikmatun Balighoh Fitriyati S. Psi, M. Psi.Psikolog yang telah memberi arahan dan motivasi selama masa perkuliahan.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žā'	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sīn	S	Es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain		Ge
ف	fā'	G	Ef
ق	qāf	F	Qi
ك	kāf	Q	Ka
ل	lām	K	El
م	mīm	L	Em
ن	nūn	M	En
و	wāw	N	W
هـ	hā'	W	Ha
ء	hamzah	H	Apostrof
ي	yā'	`	Y

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ.....اَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas

يِ	kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
وُ	dhammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ: mata

رَمَى: rama

قِيلَ: qila

نَمُوْتُ: yamutu

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisahkan, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ: raudah al-atfal

الْمَدِينَةُ الْفَاصِلَةُ: al- madinah alfadilah

الْحِكْمَةُ: al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :Rabbana
 نَجِّنَا :najjaina
 الْحَقُّ :al-haqq
 الْحَجُّ :al-hajj
 نُعَمُّ : nu'ima
 عَدُوُّ : 'aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (.), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
 عَرَبِيٌّ : 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ :al-syamsu (bukan asy-syamsu)
 الزَّلْزَلَةُ :al-zalزالah (az-zalزالah)
 الفَلْسَفَةُ :al-falsafah
 البِلَادُ :al-biladu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'muruna

النَّوْءُ :al-nau'

سَيِّءٌ :syai'un

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'a>n), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

billah بِاللهِ dinullah دِنْنَا اللهُ

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz } al jala>lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمَفَنَزَحَمَةَاللهِ hum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi berjudul “ lagu – lagu covid-19 : analisis pendekatan psikosufistik”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran – saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :


1. Dr. Hasyim Muhammad , Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abdul Muhaya, M.A., dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini
3. Umar Falahul Alam, S.H, kepala perpustakaan pusat UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ijin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Bapak Untung dan ibu Emy Sudaryanti selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan materi , moril , semangat, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini
6. Diri saya sendiri Septina munashiha, atas kerja keras dan usaha sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Teman teman kelas tasawuf dan psikoterapi B 2018 yang telah kebersamai proses perkuliahan

8. Keluarga besar asrama Muslimat NU Jawa Tengah yang telah menemani proses perkuliahan selama tiga tahun terakhir.
9. Keluarga besar RGM One yang telah memberi wadah berproses serta memberi semangat
10. Teman temanku , Saidatul, Monika Imay, Lisa Inka, Tahsa Khanti, Adha, yang telah memberi semangat dalam proses pengerjaan skripsi.
11. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Semarang, 05 September 2022

Penulis



Septina Munashiha

NIM. 1804046042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR, GRAFIK, ATAU DIAGRAM.....	19
DAFTAR TABEL.....	20
ABSTRAK	21
BAB I PENDAHULUAN.....	22
A. Latar Belakang Masalah.....	22
B. Rumusan masalah.....	23
C. Tujuan Penelitian	24
D. Manfaat Penelitian	24
E. Tinjauan Pustaka	24
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematika Penulisan	31
BAB II LANDASAN TEORI.....	33
A. Lagu Sebagai Ekspresi Jiwa.....	33
1. Pengertian Musik.....	33
2. Unsur Unsur Musik	36
3. Jenis Musik Yang Mempengaruhi Jiwa	37
4. Pengaruh Musik Terhadap Jiwa	40

B. Jeritan Jiwa dalam Menghadapi Ancaman Covid-19	43
C. Covid sebagai ancaman hidup.....	45
BAB III Gambaran Umum Syair Lagu Covid-19	49
A. Latar Belakang Religiusitas Komposer.....	49
B. Syair Lagu Lagu Covid-19.....	58
BAB IV Analisis Lagu Lagu Covid-19.....	81
A. Kondisi Psiko-Religius Komposer Lagu – Lagu Covid-19	81
B. Fungsi Lagu Lagu Covid-19 Dalam Prespektif Sufistik.....	88
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	96
BIODATA PENULIS	100

DAFTAR GAMBAR, GRAFIK, ATAU DIAGRAM

Gambar 1. 1 peta penyebaran Covid-19 di Indonesia

Gambar 1. 2 grafik kasus covid-19 terkonfirmasi di Indonesia tahun 2020-2022

Gambar 1.3 photo Didi Kempot

Gambar 1.4 photo Andra Respati

Gambar 1.5 photo Bimbim Slank

Gambar 1.6 photo Judika

Gambar 1.7 photo Rian D'masiv

Gambar 1.8 photo Melly Goeslaw

Gambar 1.9 photo Yosi Project Pop

Gambar 1.10 photo Sam Bimbo

Gambar 1.11 photo Rhoma Irama

Gambar1. 12 photo Syakir Daulay

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Latar Belakang Religiusitas Komposer

ABSTRAK

Pandemi covid-19 memicu munculnya emosi negatif pada manusia sehingga menyebabkan jiwa sakit. Untuk mengatasi sakitnya jiwa manusia dapat dilakukan beberapa upaya seperti halnya menyalurkan emosi tersebut melalui hal yang positif seperti musik atau dapat dikatakan sebagai metode katarsis. Musik merupakan ekspresi jiwa manusia, dengan munculnya beragam musik yang bertemakan covid-19 selama rentang tahun 2019 sampai 2022 merupakan bentuk ekspresi para komposer menuangkan apa yang dirasakan selama masa pandemi. Perbedaan latar belakang psiko-religius komposer akan mempengaruhi isi kandungan lagu – lagu covid-19 tersebut. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimanakah kondisi psiko-religius komposer lagu – lagu covid-19? Dan apa fungsi lagu – lagu covid-19 dalam perspektif sufistik?. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap lagu – lagu covid-19 menggunakan analisis psikosufistik dengan judul penelitian : **“lagu – lagu covid-19 : analisis psikosufistik”**.

Penelitian ini menggunakan kajian literatur dengan data primer yang diperoleh dari 11 syair lagu – lagu covid-19. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan isi kandungan yang dapat diklasifikasikan menjadi lima yakni purifikasi atau pembersihan, tidak sombong, tawakal dan doa, strategi menghadapi virus corona secara batin dan strategi menghadapi virus corona secara fisik. Lagu dapat dijadikan katarsis bagi komposer dan pendengar musik. Komposer menuangkan perasaan serta emosi yang dirasakan kedalam lagu – lagu covid-19 agar emosi yang dirasakan dapat tersalurkan. Hal ini dapat dilihat dalam lirik ,tempo, dan unsur pembentuk musik lainnya. Katarsis bagi pendengar nyata apabila pendengar merasakan dan memahami emosi yang disampaikan dalam musik tersebut kemudian membantu keluarga emosi yang dirasakan melalui air mata atau katarsis fisiologis

Kata kunci : Katarsis, Lagu –Lagu Covid-19, Sufistik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik erat kaitannya dengan manusia. Hampir di segala aktivitas manusia berdampingan langsung dengan musik. Mulai dari musik sederhana yang berasal dari bunyi alamiah seperti suara air mengalir, gesekan ranting pohon, tiupan angin hingga musik yang kompleks yang didalamnya terdapat instrumen dan vokal menemani aktivitas manusia sehari – hari. Hal ini dapat terjadi karena musik memiliki keterikatan dengan jiwa manusia.

Orang yang mendengarkan musik akan dibawa masuk ke dalam musik tersebut hingga mampu merasakan apa yang disampaikan dalam musik tersebut. Karena pada beberapa jenis musik saat didengarkan akan membuat otak menangkap gelombang dari musik tersebut sehingga merangsang otak untuk melepaskan efek dopamin untuk membantu proses pelepasan emosi dan membuat tubuh merasakan suasana nyaman dan memiliki keinginan untuk melakukan aktivitasnya kembali. Selain itu musik juga merupakan ekspresi jiwa manusia. Dimana dalam hal ini merupakan ekspresi jiwa sang komposer. Apa yang dirasakan dan ingin disampaikan komposer dapat dituangkan melalui musik.

Musik tercipta dari dorongan emosional yang menggambarkan jiwa sang komposer. Musik yang menggambarkan gembira dengan musik yang menggambarkan sedih tentunya memiliki perbedaan, hal ini dapat dilihat dalam segi tempo. Musik gembira akan memiliki tempo yang cenderung lebih cepat dibanding musik sedih. Latar belakang seorang komposer juga memiliki andil dalam penyampaian pesan yang terkandung di dalam musik. Seorang komposer yang memiliki latar belakang religiusitas yang cukup dominan akan memberikan nyawa religi di dalam lagunya. Selain itu, musik juga dapat tercipta karena rangsangan fenomena di sekitar.

Dalam jangka waktu 2019 sampai dengan 2022 telah terjadi wabah virus corona yang menyerang seluruh dunia. Tentunya hal ini memiliki dampak serius di seluruh aspek kehidupan. Sebuah studi menunjukkan bahwa adanya covid-19 ini

memberikan dampak negatif terhadap sisi psikologi manusia. Munculnya emosi negatif seperti cemas, takut, dan sedih yang berlebihan tentunya akan mengganggu. Penyaluran emosi yang baik sangat diperlukan agar tidak terjadi gangguan emosi pada manusia.

Penyaluran emosi memiliki beragam metode, salah satunya adalah katarsis. Hal mendasar pada katarsis adalah menyalurkan emosi terpendam menggunakan berbagai cara yang tidak merugikan. Dalam hal ini, menggunakan musik sebagai perantara dalam pelepasan emosi. Musik dengan beragam genre yang dapat dinikmati semua orang akan dengan mudah membantu proses penyaluran emosi.

Komposer lagu Indonesia berproses kreatif dengan menghasilkan karya. Dapat dilihat musik dalam kurun waktu tiga tahun terakhir memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Munculnya berbagai lagu yang bertema virus covid-19 mewarnai belantika musik Indonesia. Maraknya lagu bertema covid-19 merupakan bukti ketanggapan para komposer Indonesia dalam menangkap fenomena disekitar. Meski bertema sama tetapi jika ditelisik lebih dalam terdapat perbedaan didalamnya.

Lagu lagu covid-19 terlahir dari latar belakang komposer yang cukup variatif. Mulai dari perbedaan usia, perbedaan lingkungan, perbedaan genre musik, perbedaan jenis kelamin hingga perbedaan latar belakang religiusitas. Seperti yang telah disebutkan diatas, bahwa latar belakang komposer akan mempengaruhi kandungan yang terdapat pada karyanya. Sama halnya dengan hal tersebut, perbedaan latar belakang para komposer membuat perbedaan pula pada kandungan pesan yang terdapat pada karya musiknya. Melihat fenomena ini, peneliti tertarik untuk meneliti lagu lagu covid-19 dengan analisis pendekatan psikosufistik.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimanakah kondisi psiko-religius komposer lagu –lagu covid-19?
2. Apa fungsi lagu – lagu covid-19 dalam prespektif sufistik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan usaha dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Agar dapat menjelaskan perbedaan kondisi psiko-religius komposer lagu – lagu covid-19
2. Agar dapat menjelaskan fungsi lagu - lagu covid-19 dalam prespektif sufistik

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yaitu agar dapat menjelaskan perbedaan kondisi psiko-religius komposer lagu- lagu covid-19 serta fungsi lagu – lagu covid-19 dalam prespektif sufistik.

2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat praktis bagi dunia akademis, yaitu tersedianya referensi yang mendalam mengenai lagu - lagu yang bertemakan Covid-19 dan bidang tasawuf sehingga dapat dikembangkan dalam kajian selanjutnya dari sudut pandang yang lain untuk memperkaya penelitian-penelitian yang terdahulu.
 - b. Manfaat praktis bagi mahasiswa Ushuluddin dan Humaniora, yaitu memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan kontribusi dasar dalam lagu lagu yang bertemakan covid-19 untuk dikembangkan lebih lanjut terkait dengan pembelajaran sufistik dan dijadikan sebagai bahan referensirefrensi dalam pembuatan karya ilmiah maupun skripsi.
 - c. Manfaat praktis bagi peneliti, yaitu memberikan tambahan pengetahuan kepada peneliti .

E. Tinjauan Pustaka

Pentingnya tinjauan pustaka adalah dapat digunakan sebagai autokritik terhadap penelitian yang ada, baik dari segi pro kontra maupun perbandingan dengan penelitian yang terdahulu. Selain itu, tinjauan pustaka juga mempengaruhi

pengumpulan informasi mengenai teori-teori yang terkait dengan judul penelitian ini dan digunakan sebagai landasan teori. Untuk menghindari jiplakan dari penelitian yang ada, peneliti akan memaparkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang sudah ada.

1. Artikel jurnal yang berjudul “ Objek material dan objek formal pada lagu bertema covid-19” yang ditulis Indah Wigiati Putri pada tahun 2021 diterbitkan pada *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, Volume 5 Issue 1, Jan-Jun 2021. Menjelaskan tentang objek filsafat berupa material (virus corona, tangan, hidung, mulut, mata, masker, air, madu, empedu) dan formal (ilmu kesehatan, ilmu ekonomi, ilmu agama, ilmu biologi, ilmu geografi, ilmu kimia, ilmu sains.) pada beberapa lagu yang memiliki tema pencegahan Covid-19 melalui media Youtube. Artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif serta teknik pengumpulan data simak bebas dengan mengamati frasa dalam lirik lagu bertema pencegahan Covid-19 dilanjutkan dengan teknik analisis data berupa teknik reduksi data.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Rahmawati dan Millatuz Zakiyah mengangkat judul “ Metafora Konseptual Dalam Lirik Lagu Bertema Pandemi Covid-19 Karya Musisi Indonesia Kajian Semantik Kognitif” diterbitkan pada **Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS**, Volume 15, Nomor 2, Oktober 2021, hlm. 130—138. Penelitian ini menganalisis penggunaan majas metafora versi Lakoff dan Johnson yang digunakan dalam lirik lagu bertemakan pandemi karya musisi Indonesia. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menemukan majas metafora yang digunakan dalam lagu Indonesia bertema covid adalah menunjukkan ekspresi keprihatinan,kepedulian kepada sesama serta apresiasi terhadap tenaga medis yang dianggap sebagai pahlawan.
3. Kajian lain yang dilakukan oleh Dadang Dwi Septiyan berjudul “Perubahan Budaya Musik Di Tengah Pandemi Covid-19 Cultural Change Of Music In The Middle Of Pandemi Covid-19” pada tahun 2020 di terbitkan pada *Musikolastika : jurnal pertunjukan dqn pendidikan musik* vol. 2 No. 1 tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dan

menunjukkan hasil mengenai perubahan kebudayaan musik di masa pandemi covid-19, dapat disimpulkan bahwa pandemi covid-19 berdampak negatif pada keberlanjutan budaya musik baik didalam maupun luar negeri. Kebijakan *social distancing* atau *physical distancing* mengubah budaya pertunjukan musik secara langsung menjadi budaya pertunjukan musik daring (dalam jaringan) atau *live streaming*, sehingga menciptakan jarak antara musisi dengan penggemarnya. Kemudian mengurangi interaksi manusia, menyebabkan *dehumanization*.

4. Penelitian dengan judul “musik sufistik perspektif Seyyed Hossein Nasr” yang dilaksanakan pada tahun 2017 oleh Agung Hidayat ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan dengan sumber data berasal dari buku, naskah, catatan, kisah ,sejarah, dokumen yang berkaitan dengan judul tersebut serta menunjukkan hasil bahwa musik dalam tasawuf digunakan sebagai perantara dalam perjalanan ruhaniyah menuju tuhan setelah melewati beberapa tingkatan atau maqamat. Tingkatan spiritual sufi dalam mendengarkan musik terbagi menjadi dua golongan yakni khawwash atau golongan yang mendengarkan dengan hati akan mencapai tingkatan mukasyafat atau penyingkapan. Kemudian golongan kedua yakni khawwash al khawwasalkhawwas yaitu mendengarkan musik dengan jiwa yang akan mencapai tingkatan musyahadat atau kesaksian .
5. Jurnal berjudul “*Breakdowns and Breakthroughs: Observing Musicians’ Responses to the COVID-19 Pandemic*” oleh Carrie J. Cai, Michelle Carney, Nida Zada, Michael Terry dalam tahun 2021 yang diterbitkan pada CHI’21, May 8–13, 2021, Yokohama, Japan mengungkapkan bagaimana musisi telah dipengaruhi oleh pembatasan kegiatan yang berlaku ketika pandemi COVID-19. Jurnal ini juga memperlihatkan bagaimana beberapa musisi secara kreatif memanfaatkan perubahan dalam hidup mereka untuk mendorong praktik artistik baru dan gaya musik. Secara kolektif, data ini menggambarkan ketahanan kolaborasi jarak jauh dan alat kreatif tertentu yang ada, sambil menyarankan cara alat digital lain dapat mengakomodasi dengan lebih fleksibel kasus penggunaan baru. Data juga menunjukkan nilai

alat dan layanan yang membantu orang secara kreatif mengatasi perubahan radikal dalam hidup mereka dan mata pencaharian.

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka diatas dapat diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara tinjauan pustaka dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaan dan perbedaan akan dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, penelitian ini memiliki kesamaan yaitu objek penelitian berupa lagu bertema covid-19. Meskipun memiliki objek penelitian yang sama akan tetapi jurnal penelitian yang ditulis Indah Wigiati Putri lebih spesifik membahas mengenai objek material dan objek formal yang terkandung pada lagu yang memiliki tema pencegahan covid-19. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek lagu covid-19 dengan analisis pendekatan psikosufistik.

Kedua, penelitian ini memiliki kesamaan dengan jurnal penelitian yang kedua yaitu objek penelitian berupa lagu bertema pandemi covid-19 milik musisi Indonesia. Akan tetapi nampak terdapat perbedaan diantara keduanya. Pada penelitian ini menggunakan objek lagu covid-19 dan tidak ada batasan tertentu dalam pemilihan lagu covid-19 seperti pandemi atau cara pencegahan covid dll. Perbedaan lain yaitu pada penelitian oleh Ida Rahmawati dan Millatuz zakiyah membahas majas metafora yang digunakan dalam lagu bertema pandemi untuk menunjukkan ekspresi yang musisi sampaikan melalui karyanya.

Ketiga, persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dadang Dwi Septiyan adalah sama sama membahas musik yang muncul pada saat pandemi covid-19. Akan tetapi fokus pembahasan pada penelitian milik Dadang ini pada perubahan kebudayaan musik dan penelitiannya menunjukkan hasil bahwa pandemi covid-19 memberi dampak kurang baik terhadap keberlangsungan kebudayaan musik serta menjadikan interaksi antar manusia menjadi berkurang karena pembatasan kegiatan yang terjadi didalam negeri maupun di luar negeri.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Agung ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kesamaan ini berupa jenis penelitian kepustakaan dan membahas mengenai musik. Akan tetapi terdapat perbedaan

diantara keduanya. Pada penelitian Agung mengkaji pemikiran Sayyed Hossen mengenai musik serta mengulas latar belakang yang mendasari pemikiran tersebut. Sedangkan pada penelitian ini mengkaji lagu- lagu covid-19 serta latar belakang religiusitas komposernya sehingga terciptanya lagu tersebut.

Kelima, jurnal penelitian yang berjudul "Breakdowns and Breakthroughs: Observing Musicians' Responses to the COVID-19 Pandemic" ini membahas mengenai bagaimana para musisi yang dipengaruhi oleh pembatasan kegiatan selama pandemi covid-19 di United States atau Amerika Serikat yang pada kondisi pembatasan seperti ini justru mendorong kreativitas musisi untuk berkolaborasi jarak jauh. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai lagu lagu covid-19 yang tercipta oleh komposer Indonesia.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk membantu menjawab permasalahan yang tertuang pada rumusan masalah di atas.

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif . Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dimana data penelitian berupa data deskriptif tertulis atau lisan ataupun perilaku dari narasumber yang diamati. Metode kualitatif yang digunakan adalah deskriptif analisis, khususnya deskriptif dengan analisis pendekatan psikosufistik terhadap lagu-lagu dengan Covid-19 berdasarkan realitas lapangan disertai analisis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian atau peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan dengan cara mendeskripsikan melalui kata kata dan metode alamiah.¹

Dengan jenis penelitian kajian literatur atau kepustakaan. Kajian literatur adalah satu penelusuran dan studi kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan publikasi lain yang berhubungan dengan topik penelitian untuk

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

menghasilkan artikel sesuai dengan topik tertentu.² Penelitian ini menggunakan lagu bertema Covid-19 sebagai objek penelitian. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikosufistik, yakni pendekatan yang membahas dimensi ruhaniah sebagai pengembangan tingkah laku psikologis yang berbasis moralitas keagamaan.³ Peneliti menggunakan pendekatan psikosufistik karena analisis terhadap latar belakang religiusitas setiap komposer akan menentukan isi kandungan pada lagu lagu Covid-19. Di mana lirik dibuat saat pandemi. Maka dengan pendekatan psikosufistik akan membantu menjawab bagaimana latarbelakang religiusitas komposer akan mempengaruhi terciptanya satu karya lagu dengan tema Covid-19.

2. Batasan Penelitian

Penulis memberikan batasan objek pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Batasan bahan dan tema

Objek penelitian ini adalah lagu dengan tema Covid-19. Pengklasifikasian lagu berdasarkan tema Covid-19 dilakukan oleh penulis berdasarkan pemahaman teoritis mengenai pada latar belakang religiusitas komposer .

b. Batasan waktu

Batasan waktu yang ditetapkan oleh penulis berkaitan dengan objek penelitian adalah dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Batasan ini ditetapkan berdasarkan pada awal kemunculan virus corona di Indonesia hingga tahun di mana Indonesia dinyatakan tengah menjalani new normal .

3. Sumber Data

a. Data Primer

² Amri Marzali, 'Menulis Kajian Literatur', *Jurnal Etnosia*, 01 (2016) <<https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>>.

³ Abdullah Hadziq, *Rekonsiliasi Psikologi Sufistik Dan Humanistik* (semarang: RaSAIL (Ranah Ilmu-ilmu Sosial Agama dan Interdisipliner), 2005).

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Yaitu data-data yang diperoleh dari syair lagu yang bertema covid-19 rentang tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung dari subjek penelitian. Yaitu data yang diperoleh melalui jurnal, artikel, dokumen, internet, dan sejenisnya yang berkaitan dengan lagu – lagu covid-19.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh keabsahan data yang spesifik dan memenuhi kriteria dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode atau alat pengumpulan data dokumentasi. Menurut Moelong , dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar ataupun karya seni.⁴ Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, jurnal, website, dan lain sebagainya yang tentunya relevan dengan penelitian dalam hal ini menyangkut lirik lagu dengan tema Covid-19.

5. Analisis data

Langkah analisis data dalam penelitian ini adalah langkah pengolahan semua data yang diperoleh dari metode pengumpulan data kepustakaan yang digunakan. Data tersebut diolah kembali menjadi informasi yang akurat dengan menggunakan konsep-konsep terpilih sehingga data tersebut dapat bermanfaat dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu analisis metode pendekatan psikosufistik pada lagu Covid-19. Setelah tahap analisis selesai, dilakukan evaluasi ulang sebagai langkah akhir penelitian ini, yaitu penarikan kesimpulan.

Dalam menganalisa data yang terkumpul untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah, peneliti menggunakan metode hermeneutik.

⁴ Prof. dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (bandung: alfabeta,cv).

Peneliti menggunakan metode hermeneutik dengan dua jenis hermeneutik yang penulis gunakan. Pertama, metode analisa hermeneutik bahasa untuk menganalisis syair lagu - lagu covid-19. Metode ini digunakan dengan penafsiran bahasa (kata) yang terkandung dalam syair lagu tersebut untuk mendapatkan pemahaman serta kejelasan arti yang dipahami.⁵ Kedua, metode hermeneutik historisasi manusia yang meliputi tiga hal utama yakni pengalaman, ekspresi, dan pemahaman.

Historisasi manusia berawal dari pengalaman yang tidak hanya terbatas pada kesadaran (perilaku sadar) namun juga dipengaruhi ketidaksadaran. Pengalaman tersebut kemudian diekspresikan melalui berbagai bentuk tindakan yang mengacu pada lingkungan (ide, hukum, bentuk sosial, bahasa, dan lain sebagainya). Hasil akhir dari pengalaman dan ekspresi tersebut kemudian akan melahirkan pemahaman manusia terhadap apa yang telah dialaminya yang kemudian akan berubah kembali menjadi pengalaman hidup yang baru⁶

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun dengan tujuan agar pokok masalah dapat dibahas secara urut dan terarah. Dalam sistematika penulisan yang berjudul “Lagu lagu Covid-19 : Analisis Tinjauan Psikosufistik” terdiri lima bagian bab , meliputi :

1. BAB I : Pendahuluan

Uraian yang ada pada bab pendahuluan ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang hal-hal yang berkenaan dengan persoalan yang akan dibicarakan pada skripsi, yakni analisis tinjauan psikosufistik lagu lagu yang bertema Covid-19. Akan tetapi belum masuk pada pembahasan permasalahan. Pendahuluan memuat masalah-masalah yang akan dibahas dalam skripsi, dengan menyatakan batasan-batasan persoalannya, tujuan pembahasan, metode penulisan serta sistematika atau garis besar kerangka penelitian.

2. BAB II : Landasan Teori

⁵ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: raja grafindo persada, 1997).

⁶ yulianto, ‘Kandungan Nilai Sufistik Dalam Syair Lagu Dewa19’, 2008, 18–19.

Bab ini merupakan informasi tentang landasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu Lagu - Lagu Covid-19 : Analisis Psikosufistik. Landasan teori ini sebagai acuan pada pandangan dalam menafsirkan hasil penelitian. Dasar Teori pada bab ini diperoleh dari penelaah literatur baik yang diterbitkan atau tidak yang berbobot dan memadai dengan ruang lingkup permasalahan.

3. BAB III : Penyajian Data

Dalam bab ini berisi uraian-uraian yang menggambarkan secara keseluruhan hasil penelitian dari berbagai aspek yang sesuai dengan penelitian ini. Penyajian data disistematisasi menurut aspek-aspek secara verbal (kalimat-kalimat), matematis (angka), atau secara visual (grafik, gambar peta). Informasi yang terdapat pada bab ini telah dipertimbangkan kesesuaiannya dengan pokok masalah yang akan ditelaah sesuai kebutuhan bab ini .

4. BAB IV : Analisis

Bab ini merupakan pembahasan atas data-data yang telah dituangkan dalam bab ketiga yang dianalisis berdasarkan teori yang berada pada bab dua dengan tetap memperhatikan tujuan pembahasan. Kemudian diikuti dengan kesimpulan yang dituangkan dalam bab kelima.

5. BAB V : Penutup

Bab ini merupakan akhir dari proses penulisan atas hasil penelitian yang berpijak pada bab-bab sebelumnya dan kemudian diikuti dengan saran maupun kritik yang relevan dengan analisis tinjauan psikosufistik pada lagu lagu covid-19.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Lagu Sebagai Ekspresi Jiwa

1. Pengertian Musik

Kata musik secara etimologis berasal dari kata *mousike* bahasa Yunani, yang diambil dari nama dewa dalam mitologi Yunani yaitu Mousa yang memiliki arti penguasa seni dan ilmu pengetahuan.⁷ Kata *Mouse* juga merujuk pada musik dan puisi sesuai dengan seni yang dipimpin oleh dewa Muses.⁸ Kata musik dalam bahasa Yunani bukan sekedar seni saja, akan tetapi mempunyai cakupan yang luas seperti pendidikan, ilmu, tingkah laku yang baik, bahkan dipercayai sebagai suatu yang memiliki dimensi ritual, magis, dan etik.⁹

Definisi musik menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah

“...ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan; nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu)”.¹

Definisi lain mengenai musik juga turut disampaikan para ahli, salah satunya adalah Jamalus (2018) yang mengartikan seni musik adalah sebuah hasil karya seni yang dituangkan dalam bentuk lagu, atau komposisi sebagai ungkapan perasaan dan pikiran pengarang melalui unsur-unsur utama musik yang meliputi melodi, ritme, harmoni, dan struktur lagu serta ekspresi sebagai sumber kesatuan.¹

⁷ Ketut Nisnawa, *Seni Musik Tradisi Nusantara* (Bali: Nilacakra, 2020).

⁸ Anggela Marsela W. Aru and Smak St. Ignatius Loyola Labuan Bajo, *E-Modul Seni Budaya Kelas XI* (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA- Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018).

⁹ Abdul Muhaya, *Bersufi Melalui Musik* (Yogyakarta: Gama Media, 2003).

¹ 'Arti Kata Musik - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online' <<https://kbbi.web.id/musik>> [accessed 21 June 2022].

¹ Anggela Marsela W. Aru and Smak St. Ignatius Loyola Labuan Bajo, *E-Modul Seni Budaya Kelas XI* (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA- Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018).

Sunarto (2018) mendefinisikan seni musik sebagai apresiasi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi-bunyi yang teratur dengan irama atau melodi dan dengan unsur keindahan atau keselarasan.¹ Menurut Red dan Sidnell (2018) seni musik sebagai cabang seni berupa suara yang mengandung unsur melodi, ritme, harmoni, dan timbre.¹ Sementara itu menurut David Ewen (2018) seni musik adalah sebagai seni dalam mengkombinasi ritme nada, baik vokal maupun instrumental, termasuk harmoni dan melodi sebagai salah satu ekspresi dari semua yang ingin diungkapkan, terutama terutama emosi.¹

4

Lagu merupakan ragam suara yang berirama. Lagu adalah salah satu wujud rangkaian kata-kata yang disusun untuk mengekspresikan emosi seseorang. Lagu erat kaitannya dengan musik. Lagu juga dapat diartikan sebagai kesatuan susunan nada-nada teratur yang membentuk irama dan lirik yang disuarakan mengiringinya. Lirik lagu disini menjadi salah satu bagian dalam lagu yang berperan membangun emosi.¹ Pemilihan kata-kata yang tepat dapat mengungkapkan emosi yang sesuai bahkan dapat menjadi stimulus bagi pendengarnya.

Dalam mengekspresikan perasaannya, pencipta lagu melakukan permainan kata-kata atau pemilihan diksi untuk memberikan keunikan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penggunaan kata-kata metafora.¹ Pada berbagai kebudayaan, musik memiliki fungsi sebagai jembatan dalam mengekspresikan ide-ide dan emosi.

Para pencipta musik dari waktu ke waktu telah menunjukkan kebebasannya mengungkapkan ekspresi emosinya yang dikaitkan dengan berbagai objek serapan seperti alam, cinta, suka-duka, amarah, pikiran, dan bahkan mereka telah mulai

¹ Anggela Marsela W. Aru and smak st. Ignatius Loyola Labuan Bajo, *E-Modul Seni Budaya Kelas XI* (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA- Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018).

¹ Anggela Marsela W. Aru and smak st. Ignatius Loyola Labuan Bajo, *E-Modul Seni Budaya Kelas XI* (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA- Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018).

¹ Anggela Marsela W. Aru and smak st. Ignatius Loyola Labuan Bajo, *E-Modul Seni Budaya Kelas XI* (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA- Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018).

¹ Afif Hijra Ferdinan And Casi Setfaningsih S T, 'Klasifikasi Emosi Pada Lirik Lagu Menggunakan Metode K- Nearest Neighbor Emotion Classification In Song Lyrics Using', 5.3 (2018), 6187-94.

¹ S. Swathi And G. S. E., "Current Emotion Research In Music Psychology," *Emotion Review*, Vol. 7, No. 2, 2015, H. 190 .

dengan cara merubah-ubah nada sesuai suasana hati.¹ Di satu sisi, musik dianggap sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan seperti gembira, takut, marah dan sedih, dan di sisi lain musik dianggap dapat menggugah perasaan pendengarnya. Hal ini menunjukan bahwa lagu menunjukkan ekspresi jiwa seseorang yang tidak terlihat, dan mewujud dalam bahasa verbal dengan notasi-notasi yang indah. Sehingga, lagu dapat mewakili ekspresi pencipta maupun pendengarnya sesuai dengan pilihan.

Melalui lirik lagu, komposer ingin menyampaikan emosi yang dirasakan kepada pendengar. Menurut Gohm & Clore dalam Desi Natalia (2018) menyebutkan bahwa emosi manusia terbagi menjadi dua yaitu emosi positif dan negatif. Bentuk dari emosi positif seperti ceria, gembira, semangat, senang, rileks yang akan membuat kondisi psikologis manusia menjadi positif. Serta bentuk emosi negatif dapat berupa marah, dendam, kecewa, depresi, putus asa, frustrasi.¹ Dalam penyampaiannya emosi dapat diekspresikan baik secara non-verbal menggunakan ekspresi wajah atau gestur tubuh maupun verbal berupa kata-kata. Kategori kata-kata ini untuk merujuk pada objek tertentu seperti manusia, peristiwa, sifat, perasaan atau benda lain yang disampaikan secara tertulis maupun lisan.

Untuk mendukung ekspresi yang ingin disampaikan oleh komposer melalui lagu, diperlukan musik yang tepat. Musik mempengaruhi orang - orang baik secara positif maupun negatif. Hal ini berlaku untuk pada tubuh manusia, bergantung bagaimana cara menyikapi musik yang dirasakan dan didengarkan sehari-hari. Musik tersusun dari tiga aspek yang dapat mempengaruhi tubuh, ketiga aspek tersebut adalah melodi yang mempengaruhi tubuh, ritme yang mempengaruhi emosi, dan harmoni yang mempengaruhi jiwa.

¹ S. Swathi And G. S. E., "Current Emotion Research In Music Psychology," *Emotion Review*, Vol. 7, No. 2, 2015, H. 190 .

¹ S. Swathi And G. S. E., "Current Emotion Research In Music Psychology," *Emotion Review*, Vol. 7, No. 2, 2015, H. 190 .

Lagu dan musik merupakan dua hal yang berbeda. Tanpa adanya musik, lagu hanyalah rangkaian lirik. Namun keduanya tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan satu sama lain dan saling melengkapi.

Musik dalam terminologi sufistik juga memiliki makna yang beragam. Musik berasal dari suara, suara partikel dari semua elemen yang membentuk dunia ini. Jadi musik adalah partikel yang tersebar di seluruh semesta yang mengisi semua ruang bahkan sampai ke celah tersempit sekalipun. Pythagoras menyebutkan bahwa suara adalah aksiden ('aradh) yang bertempat pada substansi melalui gerakan. Putaran ruang angkasa yang menggerakkan planet dan bintang memiliki ritme serta menghasilkan musik yang mengagungkan dan memuliakan Tuhan.¹

Sejalan dengan Pythagoras, Rumi menjelaskan bahwa musik merupakan makanan bagi pencipta Tuhan karena didalamnya terdapat fantasi ketenangan jiwa. Mendengarkan musik dapat memberikan kekuatan besar didalam diri pendengarnya. Kekuatan ini bukan lagi berbentuk imajinasi, melainkan berbentuk perbuatan. Musik dan nyanyian romantis juga dapat meningkatkan gelora cinta. Pendapat lain mengemukakan bahwa musik dapat tercipta karena fitrahnya manusia dan bukan lagi karena bawaan jagat alam. Seperti pendapat Al-Farabi mengenai musik, bahwa musik dapat tercipta dari kemampuan manusia dalam menangkap suara indah yang ada disekelilingnya.²

2. Unsur Unsur Musik

Ada tiga unsur yang membedakan musik dari bunyi bunyian lain yakni tinggi rendahnya nada (pitch), dinamika (keras lembutnya nada), dan warna suara (timbre).² Pendapat lain menyebutkan bahwa musik terdiri dari tiga aspek yaitu melodi, ritme, dan harmoni yang berpengaruh pada manusia. Melodi merupakan frekuensi tertentu yang bergetar secara teratur sehingga menjadi bagian utama dalam komposisi. Yang kedua adalah harmoni, harmoni merupakan sekumpulan dari melodi yang dimainkan secara bersamaan. Dan yang terakhir adalah ritme,

¹ Abdul Muhaya, *Bersufi Melalui Musik* (yogyakarta: gama media, 2003).

² Abdul Muhaya, *Bersufi Melalui Musik* (yogyakarta: gama media, 2003).

² Gracia Iktia, 'Pengantar Teori Musik', *Jurnal Ilmiah : Profilm*, 2017.

yaitu sebuah pola teratur. Kata ritme atau irama berasal dari bahasa Yunani yaitu *rhythmos* yang memiliki arti “suatu ukuran gerakan yang simetris”. Ritme adalah suara teratur yang bervariasi dan beraksen. Ritme terbentuk dari gabungan suara dan diam yang membentuk pola suara berulang.²

2

Dalam buku *Bersufi melalui Musik* karya Abdul Muhaya, Ikhwan al-Shafa mengemukakan unsur musik bahwa, “musik adalah suara yang mengandung lagu (*lahn*), nada (*naghm*), cengkok (*iqa’at*). Berbeda dengan Ikhwan al-Shafa, al-Farabi menjelaskan bahwa musik adalah “lagu (*al-alhan*), yaitu seperangkat irama yang disusun dalam aransemen tertentu” oleh karena itu, lagu dan ketukan adalah sumber utama musik. Secara ontologis, musik merupakan perpaduan antara unsur material dan spiritual. Oleh karena itu musik memiliki kekuatan untuk merohanikan materi. Unsur tak berwujud menjadi intisari musik, yaitu jiwa pendengar.²

3

3. Jenis Musik Yang Mempengaruhi Jiwa

Seni musik di timur disebut *kala*, dan memiliki tiga aspek yakni vokal, instrumental, dan gerak ekspresi. Musik vokal dianggap menjadi kelas paling tinggi karena efek bunyi dari alat musik tidak bisa dibandingkan dengan suara manusia. Suara manusia berasal dari jiwa sebagai nafas yang merangsang aktivitas pada akal untuk memproyeksikan vibrasi yang lebih halus melewati perut, paru-paru, mulut, kerongkongan, organ hidung sampai keluar sebagai suara. Efek yang dihasilkan dari menyanyi tergantung pada kedalaman perasaan penyanyinya.

Selanjutnya ada efek musik instrumental, dimana jiwanya berbicara melalui bunyi dari alat musik tersebut. Seperti pada alat musik tiup yang dapat mengekspresikan kualitas hati karena dimakan dengan napas yang merupakan bagian dari kehidupan mendasar oleh karenanya menyulut api dalam hati. Adapula alat musik berdawai yang memiliki efek menggetarkan dan alat musik perkusi yang memiliki efek stimulasi dan animasi pada manusia.

² Gracia Iktia, ‘Pengantar Teori Musik’, *Jurnal Ilmiah : Profilm*, 2017.

² Abdul Muhaya, *Bersufi Melalui Musik* (Yogyakarta: Gama Media, 2003).

Kemudian ada musik gerak ekspresi. Gerakan merupakan sifat dari vibrasi oleh suara. Setiap gerakan mengandung sebuah perasaan di dalamnya. Dapat dikatakan sebagai ekspresi dari pikiran dan perasaan tanpa mengutarakan sebuah kata.²

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat tiga tingkatan jenis musik yang mempengaruhi jiwa manusia. Musik dengan jenis vokal menduduki peringkat pertama karena suara manusia mengekspresikan secara langsung kondisi jiwa manusia. Meskipun jenis musik instrumental juga dapat menggambarkan keadaan jiwa manusia. Akan tetapi jenis musik ini menduduki posisi kedua karena alat musik bergantung manusia.

Jiwa akan tersalurkan melalui suara dari alat musik setelah akal menerima stimulus dari jiwa dan menggerakkan tubuh untuk mengekspresikan jiwa melalui alat musik. Dan pada tingkatan terakhir adalah jenis gerak ekspresi, hal ini erat kaitannya dengan gerakan yang diiringi musik. Namun gerakan ini bukan tidak memiliki makna. Gerakan yang disalurkan merupakan ekspresi jiwa yang tidak dapat disalurkan melalui kata.

Menurut Al-Farabi dalam Siti Rahayu Rahmawati (2016) jenis-jenis musik adalah sebagai berikut: pertama maqam rast, maqam yang dapat membangkitkan perasaan kebebasan dengan suara yang positif, kebanggaan hati, kewarasan pikiran, dan maskulinitas. Kedua, maqam bayati yang membangkitkan perasaan suka-cita dalam jiwa, menciptakan kebahagiaan, imajinasi dengan perasaan jiwa yang tenang akan membuat hati terbuka dan kebahagiaan ketika mengalami saat yang menyenangkan. Ketiga, maqam sikah yang biasa digunakan ketika seseorang jatuh cinta. Irama ini dapat mengantar kerinduan pada jiwa akan Tuhan karena jiwa mereka telah lama kesepian.

Maqam selanjutnya yakni maqam saba yang memicu emosional dan taktil. Kemudian, maqam hijaz yang menciptakan emosi jiwa jauh dilubuk hati yang terdalam. Lalu ada maqam nahwand yang dapat menciptakan perasaan kontemplasi

² Hazrat Inayat Khan, 'Dimensi Mistik Musik Dan Bunyi' (yogyakarta: pustaka sufi, 2002), hal. 205-208.

atau tempat untuk refleksi dan menimbulkan perasaan duka yang memilukan, namun tidak terlalu dalam hingga membuat seseorang merasakan patah hati. Selanjutnya, Maqam Jiharkah yang memberikan efek lembut dan menyentuh.

Selanjutnya, Maqam Ajam yang membantu jiwa untuk mengisi kekosongan jiwa yang membutuhkan kebahagiaan dalam dirinya. Maqam Kurd, akan membuat pendengarnya merasa segar. Maqam Iraqi, Maqam ini selalu membuat jiwa orang merasa takut dan cemas, jenis musik ini membuat takut pendengar bahkan ketika mereka tidak tahu apa yang sebenarnya terjadi.²

5

Yang kita sebut sebagai kata adalah hanya kata yang kita dengar dalam bahasa sehari-hari. Maksud dari kata bukanlah kata yang terdengar oleh telinga melainkan semua yang disampaikan kepada manusia. Artinya apa yang didengar telinga, yang dicium dengan hidung, yang dikecap, di sentuh, dan rasakan melalui semua indera itulah kata. Pengulangan adalah sebuah gerakan yang terjadi karena ia bergerak maju. Ketika pengulangan kata baik kata positif maupun negatif maka akan tertanam di dalam hatinya dan gagasan tersebut akan tercermin.

Musik instrumental merupakan musik yang terdiri dari suara – suara yang dihasilkan oleh alat musik dan adanya suara vokal. Bunyi yang dihasilkan oleh alat musik ini mutlak bergantung pada manusia, maksudnya adalah jiwa memanfaatkan akal untuk mengatur tubuh agar memainkan alat musik dan terciptalah bunyi. Alat musik dibuat dengan prinsip,

Kedudukan jiwa seseorang dapat dilihat dari sentuhannya terhadap alat musik dengan perasaan yang ada di dalam dirinya. Alat musik tiup mengekspresikan kualitas hati karena dimainkan dengan napas yang merupakan kehidupan yang mendasar. Sedangkan alat musik berdawai rambut kuda memiliki efek hidup dan menggetarkan karena berasal dari makhluk hidup yang dahulunya memiliki hati. Selanjutnya alat musik perkusi memiliki efek stimulasi dan animasi pada manusia.

² siti rahayu ramayanti, 'Pengaruh Musik Terhadap Kejiwaan Manusia Menurut Al -Farabi (Studi Kasus Musik Gambus El Syamwel Cilandak, Jakarta Selatan)', 2016, 35–40.

Musik gerak tari. Bagian dari musik gerak tari bukan gerakan yang dibuat akan tetapi ekspresi yang ditunjukkan melalui gerakan. Gerakan adalah tanda kehidupan dan ketika dilengkapi dengan musik maka akan menyatukan orang yang akan menampilkan dan menikmati musik dalam gerakan. Menari adalah sesuatu yang sangat mengagumkan, dan di dalam dirinya terdapat bukti hebat dari kebatinan . Setiap gerakan memiliki makna pemikiran dan perasaan. Lagu dan irama berpotensi menghasilkan kecenderungan untuk menari. Menari dapat dikatakan sebagai ekspresi pikiran dan perasaan tanpa mengutarakan sebuah kata.

4. Pengaruh Musik Terhadap Jiwa

Pada buku Dunia Musik Sains-Musik Untuk Kebaikan Hidup dijelaskan bahwa terdapat penelitian yang dilakukan oleh Robert Zatorre dan tim ahli saraf di Universitas McGill menunjukkan beberapa jenis musik membantu proses pelepasan emosi dan efek dopamin pada perasaan dan pusat otak yang memberikan dampak pada tubuh merasakan suasana yang nyaman dan keinginan untuk melakukan kembali aktivitas tersebut.² Ketika manusia mendengarkan lagu, otak secara otomatis menerima gelombang lagu tersebut dan mengikuti irama lagu tersebut. Apa yang dilihat dan didengar dapat memicu neuron empati di dalam otak manusia. Secara reflek, empati berlabuh di dalam sistem neuron. Ini adalah kemampuan neuron empati untuk membantu memahami niat orang lain.

Pada batas tertentu, manusia dapat merasakan apa yang orang lain rasakan sampai secara tidak sadar merasakan bahwa sedang benar benar mengalaminya. Batas batas ini terkadang tidak jelas, dan manusia diciptakan sebagai makhluk sosial dengan kapasitas yang sama dengan yang sama untuk menjadikan manusia untuk belajar banyak hal, berkomunikasi hingga bergaul dengan orang lain.

Didalam otak manusia terdapat bagian yang dinamakan neuron cermin. Menurut Mullen dalam *Mirror Neuron in the Perspective of Islamic Education*, neuron cermin adalah otak cermin yang memiliki kemampuan untuk memahami

² Eya Grimonia, *Dunia Musik Sains-Musik Untuk Kebaikan Hidup* (Bandung: Nuansa Cendika, 2014).

dan meniru seseorang.² Neuron ini akan membantu memahami maksud yang disampaikan orang lain dan menirukan hal serupa. Neuron ini bertumpu pada hubungan antara perasaan, disposisi dan naluri. Neuron ini akan aktif ketika terjadi aktivitas motorik dan pengamatan. neuron ini terletak di lobulus parietal inferior .

Suara memiliki nilai psikologis tertentu, setiap suara memiliki cara yang berbeda dalam mengekspresikan nilai dan memiliki kekuatan psikologisnya sendiri. Banyak orang tidak terlalu bergantung pada kata kata serta suara yang menuturkan kata tersebut. Ini menunjukkan perkembangan psikologis seseorang diekspresikan dalam penuturan dan lebih khusus nyanyian. Seseorang yang bangkit pada efek psikologis musik akan merasa mudah memahami suasana hati apa yang dirasakan komposer ketika ia menggubah lagu.²

8

Musik dilihat dalam perspektif sufistik bukan hanya bersifat jasmaniah saja tetapi juga rohaniyah. Dalam buku bersufi melalui musik, Abdul Muhaya menjelaskan bahwa esensi dari musik adalah berupa substansi rohaniyah, yaitu jiwa pendengar. Hal ini berangkat dari pendapat al-Shafa mengenai musik yang dapat menghantarkan jiwa pendengar menuju alam al-nafs, dimana ini merupakan tempat seluruh jiwa mendapatkan kenikmatan yang bersifat rohani. Musik tercipta dari dorongan emosional yang menggambarkan jiwa sang komposer.

Musik yang menggambarkan gembira dengan musik yang menggambarkan sedih tentunya memiliki perbedaan, hal ini dapat dilihat dalam segi tempo. Musik gembira akan memiliki tempo yang cenderung lebih cepat dibanding musik sedih. Suara dengan tempo tertentu yang didengarkan secara berulang akan mempengaruhi kondisi mental pendengarnya, seolah mental pendengar berhubungan langsung dengan suara yang didengarkan yaitu mungkin bahagia, sedih, semangat, atau sakit.² Ibn Khurradadhbih berpendapat bahwa musik dapat

² Fadilah husni and Suyadi, 'Mirrór Neuron in the Perspective of Islamic Education', *Edukasi*, 08.December (2020).

² Hazrat Inayat Khan, *Dimensi Mistik Musik Dan Bunyi* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Sufi, 2002).

² Abdul Muhaya, *Bersufi Melalui Musik* (yogyakarta: gama media, 2003).

mengasah daya pikir, memperhalus sifat, menggerakkan jiwa, menyenangkan, dan memberi semangat pada hati..³ 0

Musik dapat dikatakan sebagai seni dari langit karena kehalusan didalamnya. Musik dihadapan jiwa tidak memberikan kesan apapun dari dunia yang objektif ini dalam nama atau bentuk, sehingga menyiapkan jiwa untuk menyadari ketidak keterbatasan. Mengakui adanya hal ini, sufi menyebut musik sebagai giza-i-ruh atau makanan ruhani dan menggunakannya sebagai sumber kesempurnaan spiritual. Karena musik mengipasi api hati, dan apinya yang muncul akan menerangi jiwa.³ 1

Fakhr al-Din al-Razi dalam Abdul Muhaya (2003) berpendapat suara binatang muncul dari perasaan duka, sakit, senang yang memiliki tempo berbeda sesuai dengan kondisi jiwa. Ketika suara tersebut diulang – ulang dalam waktu bersamaan maka suara tersebut terhubung dengan kondisi mental yang merasakan rasa duka, sakit, ataupun suka bagi yang membisikkannya. Ini menunjukkan bahwa adanya hubungan simbiosis mutualisme atau hubungan saling menguntungkan antara musik dengan jiwa. Ketika musik mempengaruhi jiwa maka saat bersamaan jiwa juga mempengaruhi musik, akan tetapi kondisi jiwa pendengar memberi pengaruh yang lebih besar.³ 2

Ibn Zailah mengatakan bahwa terdapat dua pengaruh terhadap suara yang diatur melalui ritme. Pertama, dilihat dari segi komposisi fisik musik dan dilihat dari segi kandungan spiritualnya. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa ketika komposisi suara diciptakan dengan sinkron serta berkaitan antara satu dengan yang lain akan menggambarkan jiwa manusia. Dampaknya akan terjadi keterkaitan antara jiwa manusia dan lagu tersebut, sehingga jika terjadi perubahan pada lagu akan mempengaruhi jiwa itu pula. Beberapa komposisi lagu akan mempengaruhi jiwa yang lemah menuju ke keteguhan dan pada komposisi lagu lain akan

³ Abdul Muhaya, *Bersufi Melalui Musik* (yogyakarta: gama media, 2003).

³ Hazrat Inayat Khan, *Dimensi Mistik Musik Dan Bunyi* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Sufi, 2002).hal 210

³ Abdul Muhaya, *Bersufi Melalui Musik* (yogyakarta: gama media, 2003).

melemahkan jiwa yang bersemangat. Oleh karena itu struktur lagu dengan kualitas tertentu akan mempengaruhi jiwa.³

3

Lebih lanjut Muhammad Al Ghazali menjelaskan bagaimana perbedaan pengaruh musik pada sufi karena tingkat spiritualitasnya yang dibagi menjadi empat. Pertama, seseorang yang mendengarkan musik untuk hiburan. Ini merupakan level terendah karena bisa dilakukan oleh semua hewan hidup. Kedua, orang mendengarkan musik dengan pemahaman dan menerapkannya pada makhluk hidup. Orang-orang pada tingkatan ini mendengarkan musik untuk memuaskan keinginan dan kondisi mental mereka. Ketiga, pribadi yang mendengarkan musik dan menerapkannya pada keadaan spiritual (ahwal) yang dirasakan pada jiwanya. Ke empat, sufi yang telah melewati tingkatan spiritual al-ahwal wa al-maqamat. Mereka yang mendengarkan lagu tidak lagi terpengaruh selain Allah karena semua telah hilang dari kesadaran mereka. Dalam kondisi seperti ini seorang sufi telah memasuki keadaan fan 'an nafsih dan sekaligus fana dari selain fana Allah. Hal ini biasanya terjadi dalam waktu singkat dan tidak bertahan selamanya.³

4

B. Jeritan Jiwa dalam Menghadapi Ancaman Covid-19

Virus corona terus menjangkit manusia di seluruh dunia. Kasus peningkatan Covid-19 di Indonesia sendiri terus mengalami kenaikan semenjak awal tahun 2020. Hal ini jelas memberikan dampak dalam segala aspek kehidupan seperti aspek sosial, aspek ekonomi, aspek budaya, hingga aspek psikologis masyarakat Indonesia. Seiring meningkatnya angka penularan Covid-19 disertai angka kematian yang tinggi serta aturan pembatasan kegiatan yang mengharuskan berdiam diri dirumah saja tanpa adanya komunikasi secara langsung dengan manusia lain menimbulkan emosi negatif seperti kesedihan, depresi, khawatir dan marah. Segala emosi perlu disalurkan dengan cara yang tepat agar tidak menimbulkan gangguan emosional.

Ada banyak cara untuk menyampaikan emosi, termasuk katarsis. Menurut Nistrina, "Katarsis adalah penyaluran emosi yang tertekan melalui berbagai cara

³ Abdul Muhaya, *Bersufi Melalui Musik* (yogyakarta: gama media, 2003).

³ Abdul Muhaya, *Bersufi Melalui Musik* (yogyakarta: gama media, 2003).

tanpa membahayakan”. Dalam penerapannya, katarsis bertujuan untuk memecahkan masalah masa kini, untuk mengetahui proses menjadi diri sendiri atau individualitas dalam keadaan normal.³ Dengan melepaskan perasaan gelisah, akan membersihkan tubuh dan jiwa dengan menghilangkan penyebab yang mendasarinya dan kemudian menemukan cara untuk mewujudkan dorongan yang mendasarinya. Dalam hal ini katarsis menggunakan lagu untuk menyalurkan emosi yang terpendam. Melalui lagu, seseorang dapat mengekspresikan perasaan sebagai bentuk penyaluran emosi. Emosi tersebut dapat dilihat dan dirasakan melalui lirik dan musik yang disajikan seorang komposer.

Dalam penelitian yang berjudul “*Psychological impact of quarantine on caregivers at a children’s hospital for contact with case of covid-19*”, menunjukkan hasil bahwa perawat pasien muda yang menjalani karantina paksa memerlukan perhatian klinis yang signifikan. Konsekuensi psikologis dari karantina dapat menjadi dramatis dan serius dalam beberapa kasus. Dalam penelitianpenelitian ini terdapat tiga pengasuh melaporkan ide bunuh diri dan satu ide pembunuhan yang dilaporkan. Seorang pengasuh wanita akhirnya dirawat di Departemen Psikiatri karena bunuh diri. Sebuah studi tentang epidemi sebelumnya menunjukkan bahwa kasus selesai atau dicoba bunuh diri dilaporkan selama minggu-minggu pertama pemberlakuan karantina. Ini hasil secara kolektif menunjukkan bahwa kesehatan mental anak-anak serta pengasuh harus dipantau secara ketat selama karantina.³

Penelitian lain yang dilakukan oleh Suaibatul Aslamiyah dan Nurhayati mengenai “Dampak covid-19 terhadap perubahan psikologis, sosial, dan ekonomi pasien covid-19 di kelurahan Dendang, Langkat, Sumatera Utara” menunjukkan hasil bahwa covid-19 memiliki dampak terhadap psikologis pasien seperti penurunan motivasi, terkejut, sedih, tertekan, insomnia, trauma hingga

³ Nisrina Rahmawati, ‘KAJIAN LITERATUR PSIKOLOGI: KATARSIS SEBAGAI BENTUK EKSPRESIF DIRI MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19’, 2.

³ Harin Kim, Kee Jeong Park, Yong-Wook Shin, dkk, ‘Psychological Impact of Quarantine on Caregivers at a Children’s Hospital for Contact with Case of COVID-19’, *J Korean Med Sci*, 2020 <<https://doi.org/https://doi.org/10.3346/jkms.2020.35.e255>>.

membutuhkan dukungan motivasi dari aspek tertentu seperti keluarga dan teman sesama pasien.³

7

Dapat dilihat bahwa selama masa corona, sisi psikologis terdapat perubahan kearah negatif. Jiwa manusia terguncang dengan perbedaan yang ekstrim. Kondisi emosional tersebut mendorong munculnya musik. Musik yang tercipta pada masa pandemi dan bertema covid-19 merupakan gambaran musik dipengaruhi oleh kondisi jiwa, dimana hal ini erat kaitannya dengan jiwa yang merasakan kecemasan, ketakutan, kesedihan, penolakan yang dituangkan di tuangkan kedalam sebuah lagu. Sehingga lagu tersebut dapat menggambarkan kondisi jiwa komposernya yang sedang mengalami emosi negatif selama masa pandemi covid-19.

C. Covid sebagai ancaman hidup

1. Penjabaran Covid-19

Corona virus adalah kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia, mulai dari batuk dan pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Sedangkan Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus corona virus. Virus baru dan penyakit yang ditimbulkannya ini pertama kali diketahui mewabah di Wuhan, Cina pada Desember 2019. Covid-19 kini menjadi sebuah pandemi yang melanda negara di seluruh dunia.

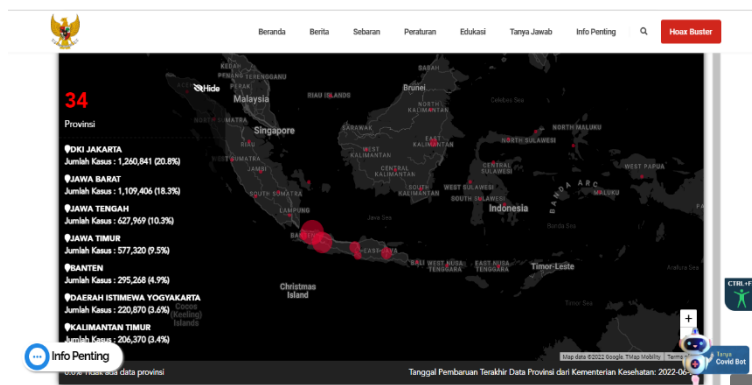
Orang dengan Covid-19 biasanya memiliki beberapa gejala. Gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lain yang kurang umum dan mungkin dialami beberapa pasien termasuk nyeri, hidung tersumbat, sakit kepala, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam, perubahan warna pada jari tangan atau kaki. Gejala biasanya

³ Suaibatul aslamiyah and nurhayati, 'Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Psikologis, Sosial Dan Ekonomi Pasien Covid-19 Di Kelurahan Dendang, Langkat, Sumatera Utara', *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1 (2021).

ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang terinfeksi tetapi hanya memiliki gejala ringan.

Sebagian besar (sekitar 80%) orang yang terinfeksi sembuh sendiri tanpa perlu perawatan khusus. Orang dewasa yang lebih tua (orang tua) dan orang-orang dengan kondisi medis yang mendasari seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru-paru, diabetes, atau kanker lebih mungkin untuk mengalami sakit lebih serius. Siapa saja dapat terinfeksi COVID-19 dan jatuh sakit. Orang-orang dari segala usia dengan gejala covid-19 harus segera mencari pertolongan medis.³

2. Penyebaran Covid -19 di Indonesia

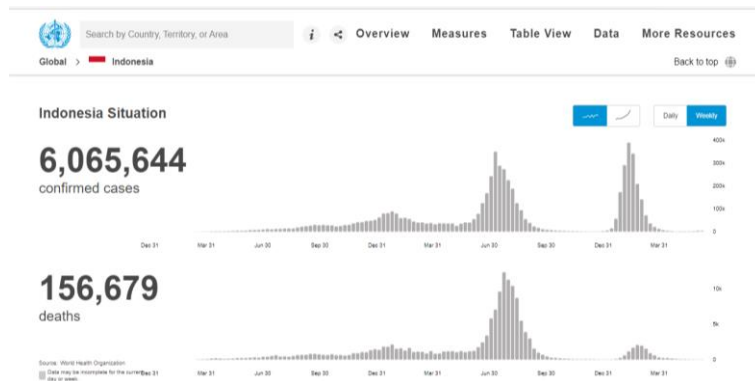


Gambar 1. 1 peta penyebaran Covid-19 di Indonesia

Dari peta penyebaran Covid-19 diatas dapat dilihat bahwa data penyebaran Covid-19 di Indonesia terhitung sampai dengan tanggal 25 Juni 2022 menunjukkan penyebaran kasus skala nasional dengan akumulasi data setiap provinsi. Provinsi dengan angka tertinggi ada pada provinsi DKI jakartajakarta dengan jumlah kasus 1,260,841 atau sebesar 20.8%. Provinsi kedua ada Jawa Barat dengan jumlah kasus 1,109,406 atau 18.3%. selanjut ada provinsi Jawa Tengah dengan jumlah angka 627,969 dengandengn persentasepresentasi sebesar 10.3%. disusul dengan provinsi Banten dengan jumlah kasus 295,268 dengan persenan sebesar 4.9%. lalu provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah kasus 220,870 atau 3,6%. Dan provinsi Kalimantan Timur dengan jumlah kasus 206,370 atau 3,4%.

³ Covid19.Go.Id, 2020 <<https://Covid19.Go.Id/Tanya-Jawab?Search=>> [Accessed 20 June 2022].

3. Grafik Peningkatan Covid-19



Gambar 1. 2 grafik kasus covid-19 terkonfirmasi di Indonesia tahun 2020-2022

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus covid-19 yang terkonfirmasi pertama kali pada tanggal 02 maret 2020 terdapat sepuluh kasus terkonfirmasi terkonfirmasi. Dan peningkatan mingguan sebanyak sepuluh sehingga menyebabkan data perubahan mingguan berubah menjadi 100%.³ Angka kasus covid-19 di Indonesia terus mengalami kenaikan di tahun 2020. Dan sempat ada penurunan kasus pada tanggal 26 oktober 2020 sebesar 4.773. kemudian kembali naik hingga ujung tahun 2020.

Setelah pergantian tahun pun angka kasus covid-19 terus naik hingga pada tanggal 4 januari 2021 terdapat kenaikan angka sebanyak 10,691. Sempat terjadi penurunan penuruan pada tanggal 1 februari 2021 hingga tanggal 7 Juni 2021 kembali melonjak kasus covid-19 pada angka peningkatan 23,321. Pada tahun 2021, kasus covid 19 menduduki peningkatan paling tinggi dengan angka 107,154 pada tanggal 12 juli. Setelahnya jumlah kasus covid-19 mulai mereda dan kembali melonjak pada tahun 2022 dibulan januari. Pada tahun ini angka kasus covid-19 melonjak drastis drastis dalam kurun waktu dua bulan, terhitung sejak bulan januari sampai dengan februari yang mengalamimengalami puncak lonjakan pada tanggal 14 februari 2022 dengan angka kenaikan sebesar 98,429.

³ Covid19.Who.Int <<https://Covid19.Who.Int/Region/Searo/Country/Id>> [Accessed 20 June 2022].

Terpantau sampai dengan tanggal 21 februarifebruaru 2022 telah terjadi penurunan angka kasus covid-19 sebesar 47,838 dan terus mengalami penurunan hingga tanggal 14 juni 2022.

BAB III

Gambaran Umum Syair Lagu Covid-19

A. Latar Belakang Religiusitas Komposer

Seni merupakan ekspresi batin manusia berupa ide yang diwujudkan dalam sebuah karya berbentuk rupa, suara, gerak. Terciptanya suatu seni dimulai dengan menemukan ide kemudian dilanjutkan dengan proses berkarya. Dalam penciptaan seni banyak dipengaruhi oleh pengalaman individu seiman, latar belakang sosial budaya, latar belakang pendidikan serta lebih spesifik latar belakang religiusitas. Dalam penelitian ini mengulas latar belakang religiusitas komposer dalam menghasilkan karya lagu bertemakan covid-19. Maka latar belakang religiusitas komposer dapat diklasifikasikan menjadi tiga tingkat ; biasa; sedang; dan kuat

Adapun komposer kelompok pertama dengan tingkat religiusitas biasa adalah Didi Kempot, Didi Kempot memiliki nama asli Didik Prasetya yang lahir pada 31 Desember 1966. Ia merupakan seniman legendaris dengan julukan the Godfather of Broken Heart ini berawal dari jalanan. Meski memiliki seorang kakak tokoh ternama di Srimulat tetapi Didi dalam membangun karir nya membutuhkan kerja keras. Didi banyak melahirkan karya musik berbahasa jawa. Walaupun berbahasa daerah tetapi lagu milik Didi banyak diminatidikmati masyarakatmasayarakat Indonesia.

Para penggemar Didi dikenal sebagai sobat ambyar. Ditengah puncak karirnya, penyanyi campursari itu meninggal dunia pada umur 53 tahun. Didi Kempot terlahir sebagai pemeluk kepercayaan Kristen dan memutusnya menjadi mualaf pada tahun 1997 silam. Teman teman di menyebutkan bahwa semasa hidupnya Didi merupakan pribadi yang dermawan dan juga religius. Didi, istri, beserta kerabat kerja sering mengaji di pondok Gus Miftah. Didi Kempot juga telah membangun masjid di Jawa Timur serta memiliki keinginan umroh bersama keluarganya.⁴ Penyanyi Sulis menggambarkan Didi Kempot sebagai orang yang

⁴ Intan Kumalasari, 'Mengenang Perjalanan Spiritual Didi Kempot, Dari Mualaf Hingga Belajar Mengaji', *Merdeka.Com*, 2020 <<https://www.merdeka.com/sumut/mengenang-perjalanan-spiritual-didi-kempot-dari-mualaf-hingga-belajar-mengaji.html?page=3>>.

rendah hati, meskipun namanya besar akan tetapi ia tidak menunjukkan kesombongan tetapi sifat ramah.⁴

1

Andra Respati merupakan komposer kedua yang berada pada kelompok dengan tingkat religiusitas biasa. Pria kelahiran 30 Mei 1990 ini merupakan salah satu musisi daerah yang berasal dari Minang. Ia telah banyak mengeluarkan karya musik dengan berbagai tema, dan salah satunya adalah religi. Andra memiliki beberapa lagu religi yang diunggah di kanal youtube miliknya. Lagu dengan judul “Tobat Sebelum Mati” karya Andra ini telah ditonton sebanyak 779.542 kali. Pada lagu ini Andra mengajak pendengar musik untuk ingat dan merenung bahwa kematian pasti akan ditemui dan berharap agar selalu mengerjakan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya.⁴ Pada tahun yang sama Andra juga mengeluarkan karya “ramadhan bulan ampunan” yang rilis sesuai judul pada bulan ramadhan. Pada setiap lagunya, Andra berperan sebagai penyanyi sekaligus komposer.

Komposer ketiga dalam kelompok ini adalah Bimo Setiawan Almachzumi, yang dikenal sebagai drummer band populer Slank. Bimbim lahir pada tanggal 25 Desember 1966. Band Slank dikenal sebagai band pop rock, dan seringkali semua lagu berisi pesan dan kritik pemerintah. Dibalik itu, band Slank juga memiliki lagu bertema religi tetapi memang syair pada lagu tersebut tidak menyebutkan secara gamblang mengenai hal hal religi. Sebagian besar lagu milik Slank diciptakan sendiri oleh Bimbim. Secara pribadi Bimbim memahami agama untuk menjadi pembeda antara manusia dengan binatang dengan kata lain untuk memanusiakan manusia. Hal ini dirasakan Bimbim setelah melaksanakan tour ke 57 pesantren di Indonesia bersama band slank pada tahun 2012.⁴ Bimbim juga memiliki³ harapan

⁴ achmad rafiq, ‘Kenangan Penyanyi Sulis Saat Sepanggung Dengan Didi Kempot’, *Kumparan Hits*, 2020 <<https://kumparan.com/kumparanhits/kenangan-penyanyi-sulis-saat-sepanggung-dengan-didi-kempot-1tMWXyF4n8G/full>>.

⁴ andra respati, *TAUBAT SEBELUM MATI - Andra Respati (Official Music Video)* (Indonesia: Andra Respati Official, 2021) <<https://www.youtube.com/watch?v=bscOxDmT484>>.

⁴ Gita Irawan, ‘Pemahaman Bimbim Slank Tentang Agama’, *Tribunnews* <<https://www.tribunnews.com/seleb/2017/09/05/pemahaman-bimbim-slank-tentang-agama>>.

kepada putra putrinya agar dapat belajar agama dan menjadi hafidz quran agar kelak putranya dapat mengajarnya karena bimbim merasa kurang dalam belajar agama.⁴

Kemudian komposer yang masuk kedalam kelompok kedua dengan tingkat religiusitas sedang adalah Judika Nalom Abadi Sihotang. Judika adalah penyanyi jebolan ajang pencarian bakat musim kedua. Setelah keluar dari ajang tersebut, Judika belum banyak dikenal dan sering ditolak banyak label. Pada akhirnya ada satu lagu berjudul “Aku yang tersakititerakiti” yang diterima dan menjadi lagu yang meledak dipasaran. Judika selalu menganggap bahwa dirinya yang bekerja sisanya yang menyelesaikan tuhan. Menurut Judika tuhan berbicara melalui hal hal yang bisa Judika percaya.

Judika dalam beberapa tahun kemudian mulai dikenal dengan segudang prestasi. Tawaran menyanyi dari satu kota ke kota lain mulai dilakoninya . Dalam penampilannya, Judika sering menggunakan teknik bernyanyi yang cukup menguras tenaga hingga sempat mengalami batuk berdarah. Kemudian judika berdoa kepada tuhan agar diberi waktu istirahat dan datanglah pandemi sehingga dia dapat istirahat selama kurang lebih satu tahun. Judika merupakan pribadi yang penuh syukur, atas kejadian ini judika mengucapkan syukur kepada tuhan karena telah mengabulkan doanya. Judika memahami konsep karakterkarater Tuhan sebagai yang menciptakan kita dan Tuhan melakukan apapun pada kita. Apa yang Tuhan pikirkanfikirkan tidak sama dengan apa yang kita pikirkan , tuhan mengajarkan kasih dan menyelamatkan hidup seorang Judika.

Dalam menjalin hubungan kurang lebih lima tahun setengah dengan Duma Riris, Judika sempat merasa putus asa karena tidak mendapatkan restu dari ibu dari Duma Riris. Tetapi mereka tetap berjuang dan membuktikan hingga pada tahun keenam enam dan ibu dari Duma memberikan restu karena menurut ibu Duma dalam perjalanan enam tahun mereka bersama tidak ada yang mundur dan

⁴ supriyanto, ‘Bimbim “Slank” Wajibkan Anaknya Belajar Agama, Bahasa Inggris, Dan Musik’, *Tabloid Bintang*, 2016 <<https://www.tabloidbintang.com/berita/polah/read/43270/bimbim-slank-wajibkan-anaknya-belajar-agama-bahasa-inggris-dan-musik>>.

kehidupan dari Judika lebih baik dari sebelumnya. Judika menganggap kejadian ini adalah anugerah tuhan.⁴

5

Komposer selanjutnya yakni Rian Ekky Pradipta atau yang dikenal sebagai Rian D'masiv merupakan vokalis grup musik Dmasiv. Rian merupakan pribadi yang mulai menghayati ajaran islam. Sebelum mendalami ajaran islam, Rian sempat menciptakan lagu yang didalamnya membahas mengenai tujuan manusia untuk tuhan. Dalam proses hijrahnya, Rian mulai pelan pelan dari mengusahakan tidak melewatkan sholat lima waktu. Rian sempat berada di posisidiposisi terendah serta kebingungan, kemudian mendapatkan pencerahan setelah melakukan i'tikafitikaf dan hingghinga kini ia masih meluangkan sepuluh hari dalam setahun untuk i'tikafitikaf.⁴

6

Bersama band Dmasiv, Rian telah merilis sejumlah lagu bergenre pop dengan lirik yang bertemakan asmara tetapi ada pulaadapula beberapa lagu yang lekat dengan religi dan ditulis langsung oleh Rian . Seperti pada tahun pada tahun 2017, D'masiv meluncurkan satu lagu religi dengan judul” taman surgamu”yang ditulis langsung oleh Rian. Lagu ini terinspirasi dari pengalaman spiritual yang Rian rasakan ketika berada di tanah suci.⁴ Kemudian tahun 2019 D'masiv berkolaborasi dengan Shakira Jasmine dan mengeluarkan lagu bertajuk Doa. Lagu ini dirilis bertepatan dengan menyambut bulan suci ramadhanramdahan serta ulang tahun D'masiv ke 16. Lagu ini ditulis langsung oleh Rian setelah mengalami pengalaman spiritual. Lagu doa ini juga sebagai bentuk ungkapan doa bagi penikmat musik kepada sang pencipta sebelum memulai aktivitas.⁴

8

⁴ Daniel Mananta Network, *Orang Tua Tidak Setuju, Duma Pacaran 'Backstreet' Dengan Judika - Daniel Tetangga Kamu* (indonesia: www.youtube.com, 2020)

<<https://www.youtube.com/watch?v=FLzXs2YCh9s>>.

⁴ Rian D'Masiv Pasti Meluangkan Waktu Untuk Itikaf 10 Hari Penuh Setiap Tahunnya', 2019 <<https://musik.kapanlagi.com/berita/rian-dmasiv-pasti-meluangkan-waktu-untuk-itikaf-10-hari-penuh-setiap-tahunnya-212125.html>>.

⁴ Dewanto Kironoputo, 'Taman SŭrgaMu, Cerita Pengalaman Spiritual D'Masiv Di Tanah Suci', 2017 <<https://celebrity.okezone.com/read/2017/05/15/205/1691180/taman-surgamu-cerita-pengalaman-spiritual-d-masiv-di-tanah-suci>>.

⁴ Cecylia Rura, 'Perjalanan Spiritual Rian D'Masiv Hasilkan Lagu Doa', 2019 <<https://www.medcom.id/hiburan/musik/ob3MQGyK-perjalanan-spiritual-rian-d-masiv-hasilkan-lagu-doa>>.

Melly Goeslow adalah penyanyi dan pencipta lagu yang banyak melahirkan karya populer di Indonesia. Pada awal karirnya ia bergabung dengan grup Potret bersama Anto yang kini menjadi suaminya. Penampilan yang nyentrik dan terbuka menjadi salah satu ciri khas dari Melly Goeslow. Pada tahun 2014 Melly memutuskan untuk berhijab dan membuat banyak kalangan menyangka bahwa Melly adalah mualaf. Tetapi pada faktanya, Melly merupakan muslim dari lahir dan bukan mualaf. Hal ini disampaikan Melly melalui akun twitter pribadinya pada tahun 2015 silam. ⁴

9

Proses Melly menggunakan hijab bukanlah perkara yang mudah. Sebelum memantapkan hati untuk berhijab, Melly sempat ragu dan mengkhawatirkan pekerjaannya karena saat itu pekerjaannya sering di klub malam. Melly tetap memutuskan menggunakan hijab dan kehilangan beberapa pekerjaannya selama dua tahun. Pada masa itu Melly dan Anto hanya dapat berpasrah diri dan bertahan hidup dari royalti lagu yang pernah ia ciptakan. Kemudian ada tawaran menyanyi di acara amal oleh penyanyi Opick dengan bayaran yang tentunya tidak sebesar pekerjaannya yang dulu. Dari inilah Melly sadar bahwa bukan pekerjaan yang hilang tetapi Allah telah memilihkan pekerjaan untuknya. ⁵

0

Hermann Josis Mokalumu merupakan salah satu anggota grup Project Pop yang sering dikenal sebagai Yosi Project Pop. Yosi adalah pribadi yang humoris, hal ini terlihat dari beberapa lagu yang di ciptakannya dan dibawakan bersama Project Pop. Tetapi sisi lain dari seorang Yosi adalah religius. Yosi dalam salah satu akun social media berbasis video milik Daniel Mananta mengatakan " kalau kamu anak pahlawan kamu harus nasionalis, kalo kamu anak agamawan kamu harus religius, kalo kamu anak orang kaya maka penampilanmu harus waw, gua pribadi ngak mikir gitu karena ayahku awalnya bukan pendeta tapi bankir jadi figur yang

⁴ Rifatun Nadhiroh, 'Sering Dikira⁹Seorang Mualaf Dan Dulunya Penyanyi Gereja, Begini Pengakuan Melly Goeslaw', *Tribunnews* <<https://solo.tribunnews.com/2017/09/09/sering-dikira-seorang-mualaf-dan-dulunya-penyanyi-gereja-begini-pengakuan-melly-goeslaw?page=2>>.

⁵ Annisa Afani, 'Cerita Melly Goeslaw 2 Tahun Sepi Job Usai Berhijab, Sempat Nyanyi Di Acara Amal', 2021 <<https://www.haibunda.com/moms-life/20210729144740-76-229297/cerita-melly-goeslaw-2-tahun-sepi-job-usai-berhijab-sempat-nyanyi-di-acara-amal>>.

kita kenal bukan pendeta walaupun penerapannya harus berdoa sebelum sekolah. Pelajari sesuatu yang baik bukan karena profesinya tetapi apa yang kita lakukan sebagai orang tua itu aja yang kalian contoh”.⁵

1

Yosi sempat diterpa masalah karena diduga sebagai ketua buzzer yang bekerja untuk pemerintah, kemudian banyak netizen Indonesia yang berbondong-bondong menyerang akun sosial media nya dan melontarkan kalimat yang bernada negatif. Hal itu bukan hanya pada sosial media milik Yosi, tetapi juga sosial media milik istri dan anaknya. Dalam menghadapi masalah tersebut, Yosi tetap bersikap tenang agar keluarganya juga tenang. Yosi percaya jika seberapa besar kita cinta Tuhan dapat dilihat dari seberapa besar cinta kita ke sesama. Yang terjadi kala itu adalah Yosi berdoa kepada Tuhan agar melindungi keluarganya.

Yosi memerlukan Tuhan untuk menganugerahkan kedamaian. Yosi dan istri berterimakasih kepada Tuhan dan menganggap kejadian ini sebagai latihan untuk Yosi sebagai pemimpin di kemudian hari. Ada kalimat yang diingat Yosi dari seorang Profesor berkebangsaan Suriah, dia mengatakan " videovidio yang kalian buat sudah sangat bagus tapi coba berpikir lebih dari itu pernahkah kalian berpikir tentang " reaching out "(menjangkau) . Reaching out is berbicara dengan pembenci mu. Beritahu kepada mereka berbeda itu tidak apa apa tapi karena kamu dan saya satu negara satu darah saya mengasihimu . Jadi karena Yosi sudah menenangkan diri dengan Tuhan jadi Yosi harus berbicara kepada haters dengan cinta kasih . Dua hari tiba tiba kerjaan kosong , jadi selama dua hari itu Yosi habiskan untuk berbicara kepada mereka dan memberi tahu bahwa ini tidak ada hubungannya dengan buzzer. Yosi mempraktekkan berbicara dengan sopan dan menghargai dan kemudian yang diajak ngomong 96% berubah 180 derajat langsung sopan dan baik . Yosi mengatakan “ Dalam badai pun tuhan akan bersama kita, tinggal bagaimana kita menghadapi badai tersebut, tinggal tenang mengasihi mengampuni its ok”.⁵

⁵ Daniel Mananta Network, *Aprilka & Yosi Menjadi Leader Komunitas Gereja - Daniel Tetangga Kamu* (Indonesia: Daniel Mananta Network, 2021)
<[youtube.com/watch?v=vaEthn8cQaM&t=5369s](https://www.youtube.com/watch?v=vaEthn8cQaM&t=5369s)>.

⁵ Daniel Mananta Network, *Aprilka & Yosi Menjadi Leader Komunitas Gereja - Daniel Tetangga Kamu*.

Pada penelitian ini menggunakan dua lagu milik band Bimbo, yaitu lagu dirumah aja dan corona. Kedua lagu tersebut diciptakan oleh Sam Bimbo. Sam Bimbo sendiri merupakan salah satu personel band Bimbo serta kakak tertua dari tiga bersaudara yang merupakan personel band Bimbo itu sendiri. Sam bimbo yang memiliki nama asli Raden Muhamad Samsudin Dajat Hadjakusumah sudah berkarir lebih dari 50 tahun dan sudah menghasilkan karya sekitar 800 lagu dalam 200 album. Selain di bidang musik, Sam juga eksis di bidang lukisan. Keduanya memiliki kesamaan dalam tema, yakni sama-sama berkenan dengan tema kehidupan masyarakat sehari hari, kegelisahan seniman dalam menghadapi proses perubahan zaman, hingga sikapnya secara personal dalam mengagungkan sang maha pencipta. Sam menemukan kecintaan kepada seni pop religi setelah menjadi mahasiswa saat ia sholat di masjid Salman.

Band Bimbo sendiri pada era 1970-an mulai dikenal sebagai grup religi setelah merilis lagu berjudul "Tuhan". Lagu ini diciptakan sendiri oleh Sam Bimbo⁵ yang memang dikenal sebagai pribadi religius. Selanjutnya, Bimbo merilis album-album religi yang berjudul Qasidah, Sajadah, dan masih banyak lagi. Lagu-lagu religi Bimbo bahkan sering diputar di semua hari raya umat islam baik itu melalui radio, televisi, maupun di tempat umum.⁵

Musisi selanjutnya yakni Rhoma Irama. Rhoma Irama lahir di Tasikmalaya pada 11 Desember 1946. Roma dikenal sebagai raja musik dangdut di Indonesia. Rhoma Irama ini mengawali perjalanannya sebagai musisi sejak tahun 1960-an. Ia memulai mendirikan grup band Gayhand. Tidak lama kemudian, ia bergabung dengan beberapa Orkes Melayu. Setelah berpindah-pindah dari grup band ke band lainnya, barulah pada 13 Oktober 1973 Rhoma Irama membentuk orkes melayu

⁵ Adi Permana, 'Terima Gelar Kehormatan, Dr. (HC) Sam Bimbo Bicara Soal Seni Dan Cinta Tanah Air 5.0', 2021 <<https://www.itb.ac.id/berita/detail/57984/terima-gelar-kehormatan-dr-hc-sam-bimbo-bicara-soal-seni-dan-cinta-tanah-air-50>>.

⁵ Ruly Riantrisnanto, 'Artis Kawakan: Sam Bimbo, Legenda Lagu Religi Yang Menghasilkan 200 Album', 2021 <<https://www.liputan6.com/showbiz/read/4727475/artis-kawakan-sam-bimbo-legenda-lagu-religi-yang-menghasilkan-200-album>>.

Soneta. Bersama Soneta, Rhoma Irama memperoleh berbagai penghargaan di bidang musik.

Yang menjadi ciri dan tak tergantikan hingga sekarang dalam bermusik Rhoma bukan sekedar hiburan dan bernyanyi semata. Sejak 1973 Ia menganggap musiknya sebagai musik dakwah. Selain dunia musik dan film, Rhoma Irama juga terjun ke dunia politik. Rhoma pun menjadikan politik sebagai media untuk berdakwah..menurut rhoma musik dalam islam juga berarti amalan muamalah, yang lekat dengan hubungan antar manusia. Rhoma juga mengatakan Musik dapat dijadikan media komunikasi, edukasi bahkan dakwah.⁵

Lagu yang diciptakan oleh Rhoma Irama sarat akan nilai nilai islami. Baik lagu yang dibawakan secara solo maupun bersama grup sonetasonata mampu diterima dengan baik oleh masyarakatmasyaraka karena erat bersinggungan dengan kehidupan sehari hari dan penuh dengan pesan yang mendalam, inilah yang menjadikan suksesnyasuksesnya musik sebagai media dakwah bagi Rhoma Irama

Penyanyi multitalenta selanjutnya adalah Syakir Daulay. Ia merupakan penyanyi, aktor , dan sekaligus sutradara film. Syakir pindah dari Aceh ke Jakarta bersama kakaknya pada saat di memasuki SMP (Sekolah Menengah Pertama) kemudian memutuskan untuk menghafal Al Qur'an di pesantren Darul Quran milik Ustadz Yusuf Mansur. Syakir sendiri merupakan seorang tahfidz. Dalam satu kesempatan Syakir membagikan cerita di social media yang menjelaskan bahwa ia selalu menyempatkan dalam seminggu sekali untuk bergabung dalam majelis ilmu.

Dari awal kemunculannya di dunia hiburan tanah air, nama Syakir telah lekat dengan sisi religius. Syakir kerap kali membawakan lagu sholawat . Suaranya yang merdu mampu menyita perhatian masyarakat Indonesia, Syakir juga dipercaya mengisi suara adzan di salah satu stasiun televisi swasta. Syakir sering membagikan kegiatan atau pandangannya mengenai satu peristiwa di sosial medianya. Sebagai

⁵ Anne Maria, 'Menohok Rhoma Irama Bungkam Uki Eks NOAH Yang Ucap Musik Pintu Maksiat: Musik Media Dakwah', *Tribunbatam.id*, 2021
<<https://batam.tribunnews.com/2021/07/29/menohok-rhoma-irama-bungkam-uki-eks-noah-yang-ucap-musik-pintu-maksiat-musik-media-dakwah?page=all>> [accessed 2 June 2022].

generasi muda yang memiliki banyak penggemar tentunya syakir memiliki banyak pengaruh terlebih dalam sosial media.

Pada tahun 2020 silam, Syakir berkesempatan untuk melaksanakan ibadah Qurban serta memaknai Hari Raya Idul Adha sebagai pengingat bahwa momen ini bukan sekedar memotong hewan kurban saja tetapi bagaimana kita bisa memotong cinta yang melampaui batas yang membuat kita lupa dengan cintanya Allah yang selalu memberikan kenikmatan untuk kita secara gratis.⁵ 6

Untuk memudahkan klasifikasi indikator diatas maka dapat dibuat tabel sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Latar Belakang Religiusitas Komposer

No	Nama	Klasifikasi Tingkat Religiusitas		
		Biasa	Sedang	Kuat
1	Didi Prasetyo (Didi Kempot)	V		
2	Andra Respati	V		
3	Bimo Setiawan Almachzumi (Bimbim)	V		
4	Judika Nalom Abadi Sihotang (Judika)		V	
5	Rian Ekky Pradipta (Rian D'masiv)		V	
6	Melliana Cessy Goeslaw (Melly Goeslaw)		V	

⁵ yogi rachman, 'Syakir Daulay Memaknai Hari Raya Idul Adha', *Antarane.com*, 2020 <<https://www.antarane.com/berita/1642910/syakir-daulay-memaknai-hari-raya-idul-adha>> [accessed 3 June 2022].

7	Hermann Josis Mokalau (Yosi Project Pop)		V	
8	Raden Muhamad Samsudin Dajat Hadjakusumah (Sam Bimbo)			V
9	Oma Irama (Rhoma Irama)			V
10	Syakir Daulay			V

B. Syair Lagu Lagu Covid-19

Syair atau lirik lagu adalah susunan kata yang bernada. Dalam rentang tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, telah muncul banyak lagu yang berkaitan dengan virus Covid-19. Selama pandemi covid-19 perubahan emosi negatif pada manusia mulai muncul seperti cemas, ketakutan, sedih dan lain lain. Melihat fenomena tersebut banyak komposer yang mengekspresikan kegelisahan atas apa yang dirasakan selama pandemi melalui karya lagu lagu bertemakan covid-19.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa dari sekian banyak lagu lagu yang bertemakan covid-19 terdapat variasi dan keragaman pesan yang terkandung dalam lagu lagu covid-19. Adapun pesan pesan yang terdapat pada lagu lagu covid-19 dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Penggambaran substansi virus corona

Virus corona dalam lagu lagu covid-19 digambarkan sebagai pembersih kesombongan yang dilakukan manusia di atas muka bumi, hal ini tertuang dalam lirik :” Corona datang Tuhan mencuci dunia;Membungkam kesombongan manusia” (Corona: Bimbo, April 2020).

2. Strategi menghindari virus corona

a. Strategi menghindari virus corona secara lahir

Untuk menghindari virus corona dapat melakukan beberapa hal seperti yang terdapat syair lagu berikut :

“buka puasa dirumah saja; kita tarawih dirumah saja; rutin tadarus di rumahdirumah saja; ibadah kita dirumah saja” (Di Rumah Saja :Bimbo, April 2020)

Dilanjutkan masih dengan himbauan berdiam diri dirumah seperti berikut: “diamlah dulu;diam-diam dirumah saja” (Intropeksi:Slank, januari 2021) selanjutnya ada himbauan untuk melakukan programprogam kesehatan seperti lirik lagu : “ojo cedhak-cedhak;awas ojo podho kumpul;jaga jarak,cuci tangan; pakai masker” (ojo mudik:Didi Kempot, Mei 2020) kemudian dilengkapi oleh penggalan lirik lagu berikut “ kita harus mau menjaga jarak bersama; kerja,belajar & beribadah di rumahdirumahmu;kita ganti salaman kita” (gara-gara corona: project pop, maret 2020) yang mengingatkan agar melaksanakan program kesehatan atau prokes agar dapat menekan angka peningkatan virus corona di Indonesia.

b. Strategi menghindari virus corona secara batin

Selain upaya secara lahir, tentunya perlu keseimbangan upaya secara batin agar terhindar dari virus corona. Virus corona memberikan dampak perubahan emosi negatif seperti ketakutan akan ajal menjemput berlebih sehingga meninggalkan pesan wasit kepada sanak keluarga, seperti yang tertuang pada lirik:” Diantara yang menemanimu; Sholat Shalawat dan mengaji; Bila ingin nanti kita berkumpul lagi; Bercanda lagi di surgamu ya Allah; Sholat Sholawat dan mengaji lah semua; Bukakan pintu surgamu ya Allah” (Berkumpul Di Surga:Melly Goeslaw, mei 2020)

Pesan yang mengandung strategi menghindari virus corona secara batin tertuang pada lirik berikut : ”mata dunia terbuka; betapa lemah manusia; walaupun sudah digdaya; ternyata rapuh padanya; hanyalah dengan mikroba bernama corona; ikhtiar dan juga doa;mari kita upayakan’ agar dunia terbebas dari virus corona” (Virus Corona:Rhoma Irama, april 2020) yang mengingatkan agar tetap tawakal dan masih dengan pesan yang sama yakni tawakal terdapat pada lirik lagu berikut :” Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu; Dari penyakit Corona yang menjadi musibah di neg’ri ini; Ya Allah, jika Corona ini Engkau kirimkan; Untuk memberantas kesombongan di muka bumi ini, Ya Allah; Segerakanlah, Ya Allah“ (Musibah Untuk Negri:Andra Respati, april 2021).

Kemudian ada lirik dengan kandungan doa dan harapan bahwa akan ada akhir untuk virus corona yang terdapat pada lirik berikut:” kita harus percaya rencana indah-Nya;untuk kita semua; pasti karna ada pelangi setelah hujan; mewarnai hidup kita” (Bersama Kita Kuat:D’Masiv, april 2020) dan yang terakhir adalah lirik lagu yang mengandung pesan agar kita selalu bersholawat kepada baginda nabi Muhammad SAW agar dijauhkan dari virus corona dengan lirik sebagai berikut :” Mari semua kita bersama; Bersholawat pada Baginda; Semoga negri kita tercinta; dijauhkan dari corona (2x); Shalaatullaah salaamullaah 'alaa thaaha Rasuulillaah; Shalaatullaah salaamullaah 'alaa yaa siin Habibiillaah” (Sholawat Corona:Syakir Daulay, Desember 2021).

Ojo Mudik

(Penyanyi: Didi Kempot, Lirik: Didi Kempot)

“mak bedunduk

mak pethungul

virus corona

nengngopo kowe njedhul

(mak bedunduk)

(mak pethungul)

ojo cedhak-cedhak

awas ojo podho ngumpul

(jaga jarak, cuci tangan)

(pakai masker)

ojo lali nyenyuwuno

sing banter

(jaga jarak, cuci tangan)

(pakai masker)

maju bareng

nglawan corona ben klenger..

neng ngomah wae

di rumah saja

bersama-sama

ayo lawan corona..

mak bedunduk

mak pethungul

virus corona

ngopo kowe njedhul

(mak bedunduk)

(mak pethungul)

ojo cedhak-cedhak

awas ojo podho ngumpul

(jaga jarak, cuci tangan)

(pakai masker)

ojo lali nyenyuwuno

sing banter”

Lagu ini berbahasa jawa dan memiliki arti seruan agar menjaga jarak, cuci tangan, memakai masker, dan jangan berkumpul untuk melawan virus corona.

Musibah Negeri

(Penyanyi: Andra Respati, Lirik : Andra Respati)

“Ada apa dengan dunia ini?

Musibah datang silih berganti

Virus Corona s'lalu menghantui

Sepanjang hari terus menakuti

Mau kerja, takut virus Corona

Mau ke pasar, takut virus Corona

Mau sekolah, kuliah, takut Corona

Terpaksa manusia berdiam di rumah
Corona, virus yang sangat berbahaya
Corona, pembunuh manusia di dunia
Corona, sampai kapankah berakhirnya?
Corona, manusia resah dan lelah
Ya Allah, lindungi neg'ri kami
Ya Allah, lindungi saudara kami
Ya Allah, hanya kepada-Mu memohon
Jauhkan kami dari musibah ini
Mau kerja, takut virus Corona
Mau ke pasar, takut virus Corona
Mau sekolah, kuliah, takut Corona
Terpaksa manusia berdiam di rumah
Corona, virus yang sangat berbahaya
Corona, pembunuh manusia di dunia
Corona, sampai kapankah berakhirnya?
Corona, manusia resah dan lelah
Ya Allah, lindungi neg'ri kami
Ya Allah, lindungi saudara kami
Ya Allah, hanya kepada-Mu memohon
Jauhkan kami dari musibah ini
Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu

Dari penyakit Corona yang menjadi musibah di neg'ri ini

Ya Allah, jika Corona ini Engkau kirimkan

Untuk memberantas kesombongan di muka bumi ini, Ya Allah

Segerakanlah, Ya Allah

Dan kami mohon pertolongan kepada Engkau, Ya Allah

Jauhkanlah bencana ini di neg'ri kami, Ya Allah

Kami ingin menghirup udara Ramadan yang syahdu, Ya Allah

Kami ingin menemui bulan penuh ampunan kepada Engkau,

YaAllah

Berikanlah kami kesempatan untuk bertobat kepada-Mu, Ya Allah

Atas segala dosa-dosa kami, Ya Allah”

Lagu ini menunjukkan bahwa manusia itu lemah tak berdaya dan memohon perlindungan kepada Allah dari musibah corona. hutang serta diselingi dengan sholat.

INTROSPEKSI

(Penyanyi : Slank, Lirik : Bimbim)

“Dunia butuh

Rehat sejenak

Sementara ini

Sementara ini

Kita terlalu

Sering memaksa

Kerakusan hati

Kerakusan hati

Diamlah dulu

Diam-diam di rumah saja

Coba introspeksi

Nanti pasti

Baik lagi

Baik lagi

Baik lagi

Baik lagi

Introspeksi

Dunia sedang

Merasa sakit

Beban eksploitasi

Beban eksploitasi

Berilah nafas

Sembuhkan diri

Jangan kau halangi

Jangan dihalangi

Sunyilah dulu

Dan minta maaf ke Bumi

Coba introspeksi

Yakin akan

Sehat lagi

Sehat lagi

Sehat lagi

Sehat lagi

Introspeksi

Diamlah dulu

Diam-diamlah saja di rumah

Coba introspeksi

Nanti akan

Baik lagi

Baik lagi

Sehat lagi

Sehat lagi

Introspeksi

Introspeksi”

Lagu ini mengajak untuk berdiam diri dirumah dan berpikir mendalam tentang memahami apa yang sedang terjadi saat ini.

Tersenyumlah Sobat

(Penyanyi : Judika, Lirik: Judika Nalom Shotang)

“Sobat kau dimana

Apa yang kau rasa

Sakitkah

Engkau marahkah

Apa yang terjadi
Dan yang kau alami
Mungkin terasa berat
Sudah cukup sedihmu
Hapus air matamu
Semua yang terjadi Tuhan tau
Genggam erat tanganku
Bahu ini untukmu
Menemanimu mendoakanmu
Tersenyumlah kau sobat
Walau hati tak menerima
Doaku kau bahagia slamanya
Roda slalu berputar
Badai ini pasti berlalu
Tetaplah kau kuat sahabat
Uh
Apa yang terjadi
Dan yang kau alami
Mungkin terasa berat
Sudah cukup sedihmu
Hapus air matamu
Semua yang terjadi Tuhan tau

Genggam erat tanganku
Bahu ini untukmu
Menemanimu mendoakanmu
Tersenyumlah kau sobat
Walau hati tak menerima
Doaku kau bahagia slamanya
Roda slalu berputar
Badai ini pasti berlalu
Tetaplah kau kuat sahabat
Kita bersama slalu berdoa
Serahkan semua padaNya
Ini tak mudah
Tapi percayalah
Tersenyumlah kau sobat
Walau hati tak menerima
Doaku kau bahagia slamanya slamanya
Slamanya
Tersenyumlah kau sobat
Walau hati tak menerima
Doaku kau bahagia slamanya
Roda slalu berputar
Badai ini pasti berlalu (pasti berlalu)

Tetaplah kau kuat sahabat

Tetaplah kau kuat sahabat”

Lagu ini menunjukkan rasa empati dan bentuk dukungan moril terhadap pasien yang telah terpapar virus corona.

Bersama Kita Kuat

(Penyanyi : D’masiv , Lirik: Rian Ekky Pradipta)

“Ku percaya kesedihan ini akan berakhir

Cobaan pasti berlalu atas izin-Nya

Cinta yang 'kan menguatkan jiwa-jiwa yang telah rapuh

Doa-doa baik yang kita panjatkan

Kita harus percaya rencana indah-Nya

Untuk kita semua

Pasti 'kan ada pelangi sehabis hujan

Mewarnai hidup kita

Ini memang takkan mudah (takkan mudah)

'Tuk bisa kita mengerti

Bahwasanya hidup sudah digariskan

Kita harus percaya rencana indah-Nya

Untuk kita semua

Pasti 'kan ada pelangi sehabis hujan

Mewarnai hidup kita

Bersama kita kuat

Kuat hadapi segala kesulitan

Segala ketakutan

Tetap percaya

Bersama kita kuat

Kita harus percaya rencana indah-Nya

Untuk kita semua

Pasti 'kan ada pelangi sehabis hujan

Mewarnai hidup kita

Kita harus percaya (percaya) rencana indah-Nya

Untuk kita semua

Bersama kita kuat”

Lagu ini bersisi ungkapan doa dan keyakinan bahwa akan ada akhir yang bahagia setelah pandemi covid 19 berakhir.

Berkumpul Di Surga

(Penyanyi: Melly Goeslaw, Lirik: Melly Goeslaw)

“Anakku saudaraku dan sahabatku

Dengarlah aku bicara

Diantara yang menemanimu

Sholat Shalawat dan mengaji

Bila ingin nanti kita berkumpul lagi

Bercanda lagi di surgamu ya Allah

Sholat Sholawat dan mengaji lah semua

Bukakan pintu surgamu ya Allah

Anakku saudaraku dan sahabatku
Dengarlah aku bicara
Diantara yang menemanimu
Sholat Shalawat dan mengaji
Bila ingin nanti kita berkumpul lagi
Bercanda lagi di surgamu ya Allah
Sholat Sholawat dan mengaji lah semua
Bukakan pintu surgamu ya Allah
Allahumma Sholi 'ala sayyidina Muhammad
Bi'ada dimanshola allayih
Allahumma Sholi 'ala nabiyyuna Muhammad
Bi'ada dimanshola allayih
Waa sholli 'ala Muhammad
Kamma ambartabi Shollati Allayih
Waa sholli 'ala nabiyyuna Muhammad
Kammatuhibbu nyusholla Allayih
Waa sholli 'ala nabiyyuna Muhammad
Kamma tanbagiasholla tuallayih
Sholat Sholawat dan mengaji lah semua
Bukakan pintu surgamu ya Allah
Bila ingin nanti kita berkumpul lagi
Bercanda lagi di surga mu yaa Allah

Sholat Sholawat dan mengaji lah semua

Bukakan pintu surgamu ya Allah

Allahumma Sholi 'ala sayyidina Muhammad

Bi'ada dimanshola allayih

Waa sholli 'ala nabiyyuna Muhammad

Biyadadim manlamsholi allayih

Waa sholli 'ala Muhammad

Kamma ambartabi Shollati Allayih

Waa sholli 'ala nabiyyuna Muhammad

Kammatuhibbu sholla Allayih

Waa sholli 'ala nabiyyuna Muhammad

Kamma tanbagiasholla tuallayih

Sholat Sholawat dan mengaji lah semua

Bukakan pintu surgamu ya Allah”

(sholawat pada lagu ini adalah sholawat Imam Syafi'i dari kitab Uddatussalikin
fissholawat ala Khatami an-nabiyyin karya Syaikh Abdussalam Ali Syita dari kota
Alexandria Mesir)

Lagu ini menunjukkan ekspresi ketakutan atau al khauf akan kematian dimasa
pandemi corona dan meninggalkan pesan agar jangan lupa sholat, sholawat dn
mengaji.

Gara-Gara Corona

(Penyanyi: Project Pop, Lirik: Yosi dan Udjo)

“Awal tahun ini aku enggak ngerti

Kenapa di Wuhan ada isolasi

Ketika diterangkan Corona lagi beraksi
Kita harus mau menjaga jarak bersama
Kerja, belajar & ibadahlah di rumahmu
Kangen pacar ya harap ditahan dulu
Gara-gara Corona
Kita ganti salaman kita
Gara-gara Corona
Jadi sering cuci tangan
Tadinya oh tadinya jarang kumpul dengan keluarga
Gara-gara Corona banyak waktu kita bersama
Walau banyak liburku
Tapi banyak pe er ku
Jangan banyak santai ku
Bersama mencegah
Janganlah kuatir
Kita saling menjaga
Diri dan keluarga
Ketika diterangkan Corona lagi beraksi
Kita harus mau menjaga jarak bersama
Gara-gara Corona
Kita ganti salaman kita
Gara-gara Corona

Jadi sering cuci tangan

Tadinya oh tadinya jarang kumpul dengan keluarga

Gara-gara Corona banyak waktu kita bersama

Wu-uu

Sedihnya hand sanitizer jadi langka

Masker mulut juga menjulang harganya

Tolonglah oh jangan begitu

Ini saatnya kita saling membantu

Gara-gara Corona

Kita ganti salaman kita

Gara-gara Corona

Jadi sering cuci tangan

Gara-gara Corona

Kita ganti salaman kita

Gara-gara Corona

Jadi sering cuci tangan

Ye-ye

Iye-iye

Ye-ye ye

Ye-ye

Iye-iye

Ye-ye ye”

Lagu menggambarkan bagaimana virus corona menyebar dari Wuhan Cina yang menyebabkan kita harus menyesuaikan dengan segala aktivitas baru agar terhindar dari virus corona

Di Rumah Saja

(Penyanyi : Bimbo, Lirik : Sam Bimbo)

“Di rumah saja, buka puasa

Di rumah saja, kita tarawih

Di rumah saja, rutin tadarus

Di rumah saja, ibadah kita

Musibah datang, bawa bencana

Umat manusia, berwajah duka

Berbaik sangka, solat berdoa

Semoga Allah mengabulkannya

Bersihkan hati

Bersihkan diri

Ikhlas dan sabar

Mau lebaran

Janganlah mudik

Jangan mudik dulu

Buka puasa di rumah saja

Kita tarawih di rumah saja

Rutin tadarus di rumah saja

Ibadah kita di rumah saja
Buka puasa di rumah saja
Kita tarawih di rumah saja
Rutin tadarus di rumah saja
Ibadah kita di rumah saja”

Lagu dengan judul dirumah saja karya band Bimbo ini memiliki pesan strategi untuk menghadapi virus corona dengan dirumah saja.

CORONA

(Penyanyi : Bimbo, Lirik: Sam Bimbo)

“Corona datang Tuhan mencuci dunia
Membungkam kesombongan manusia
Tempat ibadah semuanya ditutup
Manusia bingung cari pegangan
Corona datang bukanlah kebetulan
Mendidikan kita untuk jadi sadar
Anak dan istri jabatan kekayaan
Semua itu bukan milik kita
Corona datang Tuhan mencuci dunia
Membungkam kesombongan manusia
Tempat ibadah semuanya ditutup
Manusia bingung cari pegangan
Corona datang bukanlah kebetulan
Mendidikan kita untuk jadi sadar

Anak dan istri jabatan kekayaan

Semua itu bukan milik kita

Anggan dan raga teguhkan hati kamu

Yatuhan selamatkan kami”

Pada bait awal lagu ini mengandung pesan purifikasi atau pembersihan terhadap kesombongan yang dilakukan oleh manusia dimuka bumi. Pesan selanjutnya mengenai pendidikan milik Allah, dimana apa yang kita miliki di dunia ini hanyalah titipan dari Allah serta pesan dalam penutup lagu ini adalah agar kita senantiasa sabar dan tawakal dalam menghadapi corona.

Virus Corona

(Penyanyi : Rhoma Irama, Lirik : Rhoma Irama)

“Kengerian yang mencekam melanda segenap alam

Kala makhluk itu datang menyerang dan mematikan

Dia tak terlihat mata

Tak bisa diraba

Namun sangat mengerikan seluruh manusia

Hampir di segenap negeri

Mereka menutup diri

Isolasi bersembunyi

Ketakutan tak terperi

Hanyalah padaMu Tuhan

Kami mohon perlindungan

Dari ancaman bahaya

Virus yang makin mewabah

Berilah Inayah untuk menghentikan

Mata dunia terbuka

Betapa lemah manusia

Walaupun sudah digdaya

Ternyata rapuh padanya

Hanyalah dengan mikroba bernama Corona

Sungguh telah menghancurkan

Sendi kehidupan

Ikhtiar dan juga doa

Mari kita upayakan

Agar dunia terbebas darinya virus Corona

Lagu karya Rhoma irama ini menceritakan bahwa manusia adalah makhluk yang lemah sehingga harus meminta ke pada Allah dalam bentuk tawakal.

Sholawat Corona

(Penyanyi: Syakir Daulay, Lirik: Syakir Daulay)

Sholawat Corona (Sholatullah)

Shalaatullaah salaamullaah 'alaa thaaha Rasuulillaah

Shalaatullaah salaamullaah 'alaa yaa siin Habibiillaah

Shalaatullaah salaamullaah 'alaa yaa siin Habibiillaah

Mari semua kita bersama

Bersholawat pada Baginda

Semoga negri kita tercinta

dijauhkan dari corona (2x)

Shalaatullaah salaamullaah 'alaa thaaha Rasulullah
Shalaatullaah salaamullaah 'alaa yaa siin Habibiillaah
Sungguh beruntung wahai manusia
Jika bertemu Nabi yang Mulia
WajahNya indah bagai purnama
Kata katanya bagai permata
Nabi bersabda pada umatnya
Banyaklah bersholawat padaNya
Turunlah rahmat ampunan dosa
Dari Allah Yang Maha Esa
Shalaatullaah Salaamullaah 'alaa thaaha Rasulullah
Shalaatullaah Salaamullaah 'alaa yaa siin Habibiillaah
Hidup ini tak akan lama
Dunia ini fatamorgana
Penuhilah amal yang mulia
Agar mencapai tempat di syurga
Shalaatullaah salaamullaah 'alaa thaaha Rasulullah
Shalaatullaah salaamullaah 'alaa yaa siin Habibiillaah
Hidup senang bukan banyak uang
Hidup senang hatinya senang
Hati yang tenang hati yang senang
Hati yang senang imannya menang

Shalaatullaah salaamullaah 'alaa thaaha Rasulillaah

Shalaatullaah salaamullaah 'alaa yaa siin Habibiillaah◌

'alaa yaa siin habiibillaah◌.

Solatullah salamullah alayazin habibillah”

Lagu ini didominasi ajakan untuk berholawat kepada baginda nabi Muhammad SAW supaya dijauhkan dari virus corona. Lagu ini juga berisi pengingat bahwa hidup didunia hanya sementara hingga perbanyak amal ibadah.

BAB IV

Analisis Lagu Lagu Covid-19

A. Kondisi Psiko-Religius Komposer Lagu – Lagu Covid-19

Terciptanya lagu – lagu covid-19 berkat kecakapan para komposer dalam merespon fenomena yang sedang terjadi. Subtansi dari lagu – lagu covid-19 tidak dapat dilepaskan dari virus corona itu sendiri. Para komposer menuangkan perasaan, pengalaman, pengetahuan yang dialaminya selama masa covid-19 melalui musik yang menyebabkan perbedaan isi kandungan disetiap lagunya. Perbedaan ini dapat terjadi karena setiap komposer memiliki latar belakang yang berbeda. Dari perbedaan tersebut dapat menjadikan lagu tersebut memiliki ciri tersendiri.

Terdapat macam macam latar belakang yang mendorong penciptaan lagu- lagu covid bagi komposer. Komposer yang memiliki latar belakang religiusitas biasa, menciptakan lagu – lagu covid-19 dengan isi kandungan pesan ajakan patuh protokol kesehatan dan menunjukkan ketidak berdayaan manusia. Sedangkan komposer dengan latar belakang religiusitas sedang menciptakan lagu dengan isi kandungan pesan berupa dukungan moril terhadap tenaga medis, doa, wasiat agar menjalankan ibadah, serta ajakan patuh protokol kesehatan. Dan komposer dengan latar belakang religiusitas kuat menyisikan pesan dalam lagunya berupa himbuan patuh protokol kesehatan, pesan pembersihan atas kesombongan manusia, pendidikan bahwa semua ini milik Allah dan akan kembali kepada Allah dilanjutkan mengingatkan untuk berdoa dan tawakal, lalu pengingat bahwa manusia merupakan makhluk lemah yang membutuhkan pertolongan dari Allah, dan ajakan untuk bersholawat.

Adapun penjelasan isi pesan yang terdapat dalam lagu – lagu covid-19 seperti berikut:

1. Purifikasi atau pembersihan terhadap kesombongan manusia

Pesan purifikasi tersebut terdapat pada lagu milik Bimbo yang berjudul Corona pada intro lagu sebagai berikut:

“Corona datang Tuhan mencuci dunia; Membungkam kesombongan manusia” (virus corona: Bimbo, April 2020)

Pada lirik tersebut Sam Bimbo selaku komposer lagu tersebut menggambarkan corona sebagai purifikasi atau pembersihan yang datang dari tuhan untuk umat manusia atas kesombongan yang terjadi dimuka bumi ini karena ulah manusia. Seringkali manusia berlaku sombong dan merasa paling tinggi sehingga terjadi kezaliman yang dilakukan oleh manusia baik dilakukan dengan sadar ataupun tidak. Kesombongan yang melekat pada manusia seringkali membuat manusia lupa bahwa apa yang ada pada dirinya merupakan titipan dari tuhan. Membanggakan atas apa yang manusia miliki didunia yang bersifat sementara tentunya tidak dapat dibenarkan. Karena sejatinya semua akan kembali kepada sang pemilik yakni Tuhan.

Lagu yang mengandung pesan purifikasi juga terdapat pada *outro* atau akhir lagu milik Andra Respati berjudul musibah untuk negeri:

“ ya allah jika corona ini engkau kirimkan; Untuk memberantas kesombongan dimuka bumi ini; segerakanlah ya allah” (Musibah Untuk Negri:Andra Respati, april 2021).

Lirik lagu diatas menjelaskan bahwa jika virus corona yang diturunkan Allah di muka bumi ini adalah sebagai alat untuk menghilangkan rasa sombong pada manusia, maka terdapat harapan kepada Allah agar segera mengangkat virus corona ini kembali. Karena semua yang datangnya dari Allah akan kembali pula kepada Allah. Pesan purifikasi atau pembersihan ini erat kaitannya dengan rasa sombong yang melekat pada manusia. Maka pesan selanjutnya yang terkandung dalam lagu – lagu covid-19 adalah tidak sombong.

2. Tidak sombong

Pesan pada lagu – lagu covid-19 selanjutnya adalah tidak diperbolehkannya memiliki rasa sombong. Dengan adanya virus corona

memperlihatkan kelemahan manusia sebagai makhluk sehingga ini sebagai pengingat bagi manusia agar tidak merasa sombong. Pesan ini terdapat pada dua lagu, lagu milik Rhoma irama dan Andra respati. Pada lagu milik Rhoma yang berjudul virus corona terdapat pada bagian *chorus* atau inti lagu sebagai berikut:

“Mata dunia terbuka; Betapa lemah manusia; Walaupun sudah digdaya; Ternyata rapuh padanya; Hanyalah dengan mikroba bernama Corona” (Virus Corona : Rhoma Irama, April 2020)

Lirik diatas menunjukkan bahwa manusia sebagai makhluk yang tidak memiliki daya atas virus corona. Dalam menghadapi virus corona yang semakin mewabah, manusia nampak tidak berdaya dengan keterbatasan yang dimilikinya. Meskipun telah melakukan berbagai upaya dalam menghadapi virus corona, akan tetapi manusia terlihat rapuh.

Ketidak berdayaan manusia juga ditunjukkan oleh lagu milik Andra respati yang berjudul musibah negri. Hal tersebut tertuang pada *chorus* lagus ebagai berikut:

” Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu; Dari penyakit Corona yang menjadi musibah di neg'ri ini; Ya Allah, jika Corona ini Engkau kirimkan; Untuk memberantas kesombongan di muka bumi ini, Ya Allah; Segerakanlah, Ya Allah“ (Musibah Untuk Negri:Andra Respati, april 2021).

Menunjukkan kelemahan manusia dalam menghadapi virus corona juga ikut serta digambarkan oleh Andra respati. Sebagai makhluk yang lemah tak berdaya, manusia memerlukan pertolongan kepada yang lebih berkuasa yakni Allah SWT. Dzat yang besar pemilik alam semesta. Yang menghidupkan dan mematikan makhluk.

3. Tawakal dan doa

Sebagai makhluk, tentunya manusia percaya akan takdir yang telah Allah berikan sebagai pecipta alam semesta beserta isinya. Termasuk

didalamnya adalah takdir diturunkannya virus corona. Akan tetapi, berpasrah diri kepada kehendak Allah. Sikap tawakal ini diperlukan dalam menghadapi virus corona.

Sikap tawakal dapat terlihat pada lagu Virus corona:

“Ketakutan tak berperi; hanyalah padaMu Tuhan; kami mohon perlindungan; dari ancaman bahaya; virus yang makin mewabah.” (Virus Corona:Rhoma Irama, april 2020)

Lagu tersebut menunjukkan bahwa manusia merasakan takut dalam menghadapi virus corona. Untuk mengatasi ketakutan tersebut, manusia memerlukan perlindungan dari ancaman bahaya virus corona. Pertolongan datang dari Allah maka hendaknya hanya kepada Allah lah manusia meminta perlindungan.. Lagu yang menggambarkan sikap tawakal berikutnya adalah lagu dengan judul bersama kita kuat milik band D’masiv sebgai berikut:

“ kupercaya kesedihan ini akan berakhir; cobaan pasti berlalu atas izin-Nya; cinta yang kan menguatkan jiwa – jiwa yang telah rapuh; doa – doa baik yang kita panjatkan; kita harus percaya rencana indah-Nya” (Bersama Kita Kuat:D’Masiv, april 2020).

Lagu tersebut menggambarkan berpaarah diri manusia atas virus corona yang menyerang. Rasa sedih atas cobaan yang Allah berikanakan segera sirna atas izin dari-Nya pula. Cobaan ini merupakan bagian dari takdir yang Allah turunkan untuk manusia sehingga penggalan lagu tersebut menunjukkan sikap tawakal yang dilakukan manusia dalam menghadapi virus corona.

Selain sikap tawakal, tentunya dibutuhkan doa agar dapat menjalani takdir yang telah ditentukan Allah dengan mudah. Lagu yang memiliki pesan doa terdapat pada *Reff* milik andra respati dengan judul musibah negeri:

“ ya allah, lindungi negri kami; ya allah lindungi saudara kami; yaallah, hanya kepadamu kami memohon.” (Musibah Untuk Negri:Andra Respati, april 2021).

Lirik lagu tersebut berisikan doa memohon perlindungan kepada Allah. Memohon perlindungan atas diri sendiri, saudara, hingga negara. Hal ini menunjukkan sikap tawakal dan diimbangi dengan doa agar tetap berada dibawah lindungan Allah.

Doa yang dikabulkan Allah tentunya karna atas kehendak Allah. Tetapi manusia masih bisa mengupayakan agar doa doa dapat dikabulkan. Salah satunya adalah melalui perantara kekasih Allah. Nabi Muhammad SAW merupakan salah satu kekasih dan rasul yang memiliki keistimewaan serta dekat dengan Allah. Seperti yang terdapat pada lagu berikut:

“ mari semua kita bersama; bersholawat pada baginda; semoga negri kita tercinta; dijauhkan dari corona.”

Potongan lagu tersebut mengajak pendengarnya untuk bersholawat kepada nabi Muhammad agar selamat dari virus corona. Doa dan permohonan sejatinya hanya dapat ditujukan kepada Allah semata. Akan tetapi melalui para kekasih Allah terdapat harapan doa itu dapat segera di kabulkan.

4. Strategi menghadapi virus corona secara batin

Dalam menghadapi virus corona selain sikap tawakal juga diperlukan berbagai upaya strategi menghadapi virus corona. Virus corona menyebabkan jiwa manusia menjadi gelisah dan tidak tenang. Strategi menghadapi virus corona secara batin diperlukan agar manusia sehat secara jiwa. Salah satu upaya secara batin adalah melaksanakan ibadah agar mendapat ketenangan jiwa , seperti pada lagu berikut:

Ketakutan akan kematian yang dirasakan Melly ketika angka penularan virus corona meninggi pada tahun 2020. Berangkat dari pengalamannya tersebut terlahirlah lagu dengan judul berkumpul di surga

yang berisikan pesan agar tidak meninggalkan shalat, sholawat, dan mengaji. Seperti pada lirik:

“Anakku saudaraku dan sahabatku; Dengarlah aku bicara; Diantara yang menemanimu; Sholat Shalawat dan mengaji” (Berkumpul Di Surga: Melly Goeslaw, Mei 2020).

Pada lirik tersebut menggambarkan bagaimana Melly meninggalkan pesan wasiat bahwa jangan meninggalkan shalat, shalawat, serta mengaji. Melakukan ibadah merupakan salah satu upaya dalam menghadapi virus corona secara batiniyah. Jiwa yang resah dapat diobati dengan ibadah.

5. Strategi menghadapi virus corona secara lahir (Protokol kesehatan)

Musisi yang memiliki jumlah pengikut tak sedikit tentunya akan memberi dampak besar dalam kampanye ajakan patuh protokol kesehatan (prokes). Melalui musik para komposer menyisipkan pesan ajakan patuh prokes, seperti pada lirik lagu:

“buka puasa dirumah saja; kita tarawih dirumah saja; rutin tadarus dirumah saja;

ibadah kita dirumah saja” (Di Rumah Saja :Bimbo, April 2020)

Penggalan lirik di atas berisikan ajakan untuk melakukan aktivitas dari rumah. Memindahkan semua aktivitas yang biasa dilakukan di luar rumah menjadi kedalam rumah untuk mengurangi mobilitas. Termasuk juga ibadah, yang pada mulanya diutamakan dilakukan berjamaah di masjid namun selama masa corona dapat dilaksanakan di rumah masing masing.

Masih dengan himbuan yang sama mengenai berdiam diri dirumah saja, ada lagu dari band Slank yang mengajak pendengarnya untuk dirumah saja.

“diamlah dulu diam-diam dirumah saja” (Intropeksi:Slank, Januari 2021)

Sebuah lagu milik band Slank ini mengajak kita untuk diam di rumah dan berpikir dalam, memahami makna tersirat dari apa yang sedang sedang

terjadi di bumi ini. Lagu intropeksi ini kental dengan ciri khas Slank sebagai grup band pop rock. Pesan ajakan untuk berdiam diri dirumah saja didukung dengan irama musik yang bersemangat serta pemilihan lirik lagu oleh Bimbim yang ringan dan mudah dihafal oleh masyarakat.

Lagu - lagu covid-19 selanjutnya yang memiliki pesan strategi menghadapi corona adalah lagu milik didi kempot. Pesan ini tertuang pada lirik :

“ojo cedhak-cedhak; awas ojo podho kumpul; jaga jarak,cuci tangan; pakai masker” (ojo mudik, Didi Kempot)

lagu berbahasa jawa tersebut memiliki arti:

“jangan dekat dekat; Awas jangan kumpul; Jaga jarak, cuci tangan Pakai masker”

Penggalan lirik di atas telah jelas menunjukkan pesan bagaimana mengatasi virus corona . Didi Kempot menyisipkan pesan mengenai menjaga jarak antara satu dengan yang lain. Selain itu juga mengingatkan protokol kesehatan yang lain seperti tidak berkumpul, mencuci tangan serta memakai masker.

Strategi selanjutnya tertuang pada lirik lagu milik Project Pop :

“kita harus mau menjaga jarak bersama; kerja,belajar & beribadah di rumahmu ;kita ganti salaman kita” (gara gara corona , Project pop)

Lagu tersebut mengingatkan pendengar agar menjaga jarak. Selain itu juga menghimbau agar melakukan aktivitas dari rumah. Serta mengganti cara bersalaman selama masa covid-19. Lagu ini erat kaitannya dengan protokol kesehatan pada umumnya.

Lagu – lagu covid-19 yang mengandung pesan yang berbeda beda sesuai dengan latar belakang religiusitas para komposernya. Meskipun terdapat beberapa kesamaan pada lagu lagu tertentu, akan tetapi muatan pesan pada

lagu tersebut akan terasa berbeda jika disampaikan oleh orang yang berbeda. Orang yang memiliki latar belakang religiusitas kuat dalam membawakan lagu dengan muatan pesan mendalam akan menambah kesan pada pendengar. Berbeda dengan orang yang memiliki religiusitas sedang atau biasa yang membawakan lagu dengan muatan pesan yang sama.

B. Fungsi Lagu Lagu Covid-19 Dalam Prespektif Sufistik

Suara memiliki nilai psikologis tertentu, setiap suara memiliki cara yang berbeda dalam mengekspresikan nilai dan memiliki kekuatan psikologisnya sendiri. Musik dilihat dalam perspektif sufistik bukan hanya bersifat jasmaniah saja tetapi juga rohaniah. Suara yang muncul dari perasaan duka, sakit, senang memiliki tempo yang berbeda sesuai dengan kondisi jiwa. Musik yang disusun sesuai dengan komponen yang sinkron akan menggambarkan jiwa manusia. Sehingga musik dan jiwa manusia memiliki keterikatan.

Musik digunakan dalam metode katarsis ini dilakukan dengan mengekspresikan perasaan yang dirasakan melalui lirik, nada, iringan yang dikemas dalam satu lagu sebagai penyaluran emosi. Menuangkan perasaan dalam musik dapat diwujudkan ke dalam bentuk lirik lagu, musik vokal, instrumen musik, ataupun bagian musik lainnya. Dalam masa covid-19, bermunculan lagu – lagu covid-19 sebagai bentuk kreativitas para komposer dan bentuk penyaluran emosi.

Musik dapat menggambarkan emosi yang dirasakan oleh komposer. Emosi kesedihan dapat dilihat pada beberapa lagu – lagu covid-19 yang memiliki tempo lambat. Seperti pada lagu milik musibah negeri milik Andra Respati, berkumpul di surga karya Melly Goeslaw, corona milik band Bimbo, bersama kita kuat karya Rian D'masiv, tersenyumlah sahabat karya Judika, virus corona karya Rhoma Irama. Lagu – lagu covid-19 dengan tempo lambat tersebut diciptakan pada tahun 2020. Dimana pada tahun tersebut merupakan tahun awal penyebaran virus corona di Indonesia.

Pada masa awal penyebaran virus covid-19 merupakan awal adaptasi dengan kegiatan baru. Adaptasi yang perubahan yang cukup ekstrem ini

memberikan dampak pada sisi psikologis manusia. Berbagai emosi muncul dan dirasakan dalam menghadapi virus corona. Para komposer lagu – lagu covid-19 menuangkan pengalaman dan perasaan yang mereka rasakan ke dalam lagu tersebut. Akan tetapi terdapat beberapa lagu covid yang memiliki tempo sedang seperti lagu milik syakir daulay dengan judul sholawat corona, dirumah saja karya Bimbo, instropeksi karya slank, ojo mudik karya Didi Kempot, gara gara corona project pop.

Lagu dengan tempo sedang ini mengandung pesan protokol kesehatan. Dengan menggunakan tempo sedang akan memberikan kesan gembira. Hal ini sesuai dengan isi kandungan pada lagu – lagu covid tersebut. Dengan menyisipkan pesan protokol kesehatan pada lagu bertempo sedang akan membuat pendengar gembira dalam menangkap pesan tersebut.

Adapun satu lagu yang memiliki tempo sedang dengan pesan yang berisi ajakan untuk bersholawat kepada nabi Muhammad SAW. Lagu ini tercipta pada tahun 2022. Dengan tempo sedang juga menunjukkan bahwa hal yang dirasakan mengenai virus corona juga berubah. Ajakan untuk bersholawat ini tidak menunjukkan kesedihan seperti yang telah disajikan lagu – lagu covid-19 pada tahun tahun sebelumnya. Akan tetapi menyuguhkan penyegaran dengan memberikan tempo sedang membuat kesan gembira pada lagu tersebut.

Katarsis menggunakan lagu bukan saja berlaku bagi komposer, hal ini juga berlaku bagi pendengar musik lagu – lagu covid-19. Lagu dapat dijadikan katarsis bagi pendengar jika hal ini dapat terjadi karena ketika mendengarkan lagu, otak akan menangkap gelombang dari lagu tersebut dan terdapat Mirror Neurons didalam otak manusia yang aktif menangkap rangsangan dan menirunya. Keberadaan neuron cermin inilah yang membantu manusia memahami maksud dari rangsangan yang datang kepadanya tanpa harus dijelaskan. Maka ketika seseorang mendengarkan lagu sedih maka pendengar akan dapat merasakan kesedihan pada lagu tersebut.

Dalam kaitannya dengan lagu – lagu covid-19, proses katarsis bagi pendengar juga dapat terjadi. Lagu –lagu covid-19 yang mengandung berbagai pesan dan perasaan dapat dirasakan secara langsung oleh pendengar. Ketika mendengarkan lagu – lagu covid-19 panca indera manusia akan menangkap rangsangan dari lagu tersebut, baik berupa gelombang dari musik ataupun visual dari video klip lagu tersebut. Rangsangan tersebut akan diolah di otak manusia dan neuron cermin akan bekerja. Sehingga pendengar akan menduplikat apa yang ia lihat dan dengar hingga merasakan hal yang sama pada lagu tersebut.

Ketika mendengarkan lagu sedih maka pendengar akan turut merasakan kesedihan yang sama pula. Dalam merasakan kesedihan tersebut tak jarang membuat pendengar menangis. Dengan keluarnya air mata tersebut dapat membantu menyalurkan emosi yang terpendam didalam tubuh pendengar.

Orang yang mendengarkan lagu dengan tempo sedang akan menangkap suasana lagu gembira. Hal ini juga dapat membantu pelepasan emosi bagi pendengar. Dengan mendengarkan lagu bahagia, otak akan mengikuti irama lagu tersebut serta membantu pelepasan emosi dengan memberi efek dopamin sehingga tubuh akan merasa nyaman dan merasa bahagia

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang psiko-religius komposer yang berbeda akan mempengaruhi isi kandungan yang terdapat pada karyanya. Mempengaruhi baik dalam segi kandungan pesan yang ingin disampaikan, jenis musik yang disajikan, serta pembawaan karya tersebut. Terdapat perbedaan isi kandungan yang dapat diklasifikasikan menjadi lima yakni purifikasi atau pembersihan, tidak sombong, tawakal dan doa, strategi menghadapi virus corona secara batin dan strategi menghadapi virus corona secara fisik.
2. Lagu dapat dijadikan katarsis bagi komposer dan pendengar. Komposer menuangkan perasaan serta emosi yang dirasakan kedalam lagu – lagu covid-19 agar emosi yang dirasakan dapat tersalurkan. Hal ini dapat dilihat dalam lagu tersebut, selain lirik lagu dapat dilihat lebih mendalam mengenai unsur pembentuk musik yang menggambarkan emosi dalam musik tersebut. Seperti tempo lagu yang lambat yang digunakan dalam beberapa lagu – lagu covid-19 menggambarkan kesedihan serta beberapa lagu lain menggunakan tempo sedang untuk menggambarkan suasana gembira dalam mendukung protokol kesehatan.

Katarsis bagi pendengar dapat terjadi ketika panca indra menerima rangsangan dari lagu baik berupa gelombang musik dan bentuk visual video klip lagu tersebut. Kemudian neuron cermin dalam otak bekerja dan merespon rangsangan tersebut. Sehingga pendengar menduplikat apa yang ia lihat. Ketika mendengarkan lagu sedih maka ia akan merasakan kesedihan yang sama pula. Bahkan tak jarang mengeluarkan air mata atas kesedihan tersebut. Keluarnya airmata ini dapat membantu mengeluarkan emosi sehingga terjadilah katarsis secara fisiologis.

B. Saran

Adanya lagu – lagu covid-19 merupakan satu fenomena baru. Musik erat kaitannya dengan manusia. Dengan memahami kemunculan musik dari prespektif psikoufistik akan membuka pandangan serta pengetahuan baru dalam bidang musik dan tasawuf. Dalam penelitian ini hanya terpusat pada beberapa lagu – lagu covid-19 serta kaitannya dengan latar belakangreligiusitas komposernya. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran kepada siapa saja yang memiliki keinginan untuk mengkaji pada bidang musik dan tasawuf agar dapat membahas lebih detail dan mendalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Hadziq, *Rekonsiliasi Psikologi Sufistik Dan Humanistik* (semarang: RaSAIL (Ranah Ilmu-ilmu Sosial Agama dan Interdisipliner), 2005)
- achmad rafiq, 'Kenangan Penyanyi Sulis Saat Sepanggung Dengan Didi Kempot', *Kumparan Hits*, 2020 <<https://kumparan.com/kumparanhits/kenangan-penyanyi-sulis-saat-sepanggung-dengan-didi-kempot-1tMWXyF4n8G/full>>
- Adi Permana, 'Terima Gelar Kehormatan, Dr. (HC) Sam Bimbo Bicara Soal Seni Dan Cinta Tanah Air 5.0', 2021
<<https://www.itb.ac.id/berita/detail/57984/terima-gelar-kehormatan-dr-hc-sam-bimbo-bicara-soal-seni-dan-cinta-tanah-air-50>>
- Amri Marzali, 'Menulis Kajian Literatur', *Jurnal Etnosia*, 01 (2016)
<<https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>>
- andra respati, *TAUBAT SEBELUM MATI - Andra Respati (Official Music Video)* (indonesia: Andra Respati Official, 2021)
<<https://www.youtube.com/watch?v=bscOxDmT484>>
- anggela marsela w. aru, and smak st. ignatius loyola labuan bajo, *E-Modul Seni Budaya Kelas XI* (jakarta: direktorat pembinaan SMA- Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018)
- Anne Maria, 'Menohok Rhoma Irama Bungkam Uki Eks NOAH Yang Ucap Musik Pintu Maksiat: Musik Media Dakwah', *Tribunbatam.Id*, 2021
<<https://batam.tribunnews.com/2021/07/29/menohok-rhoma-irama-bungkam-uki-eks-noah-yang-ucap-musik-pintu-maksiat-musik-media-dakwah?page=all>> [accessed 2 June 2022]
- Annisa Afani, 'Cerita Melly Goeslaw 2 Tahun Sepi Job Usai Berhijab, Sempat Nyanyi Di Acara Amal', 2021 <<https://www.haibunda.com/moms-life/20210729144740-76-229297/cerita-melly-goeslaw-2-tahun-sepi-job-usai-berhijab-sempt-nyanyi-di-acara-amal>>

- Cecylia Rura, 'Perjalanan Spiritual Rian D'Masiv Hasilkan Lagu Doa', 2019
 <<https://www.medcom.id/hiburan/musik/ob3MQGyK-perjalanan-spiritual-rian-d-masiv-hasilkan-lagu-doa>>
- Daniel Mananta Network, *Aprilla & Yosi Menjadi Leader Komunitas Gereja - Daniel Tetangga Kamu* (Indonesia: Daniel Mananta Network, 2021)
 <[youtube.com/watch?v=vaEthn8cQaM&t=5369s](https://www.youtube.com/watch?v=vaEthn8cQaM&t=5369s)>
- , *Orang Tua Tidak Setuju, Duma Pacaran 'Backstreet' Dengan Judika - Daniel Tetangga Kamu* (Indonesia: www.youtube.com, 2020)
 <<https://www.youtube.com/watch?v=FLzXs2YCh9s>>
- Dewanto Kironoputo, 'Taman Surgamu, Cerita Pengalaman Spiritual D'Masiv Di Tanah Suci', 2017
 <<https://celebrity.okezone.com/read/2017/05/15/205/1691180/taman-surgamu-cerita-pengalaman-spiritual-d-masiv-di-tanah-suci>>
- Fadilah husni, and Suyadi, 'Mirror Neuron in the Perspective of Islamic Education', *Edukasi*, 08.December (2020)
- Gita Irawan, 'Pemahaman Bimbim Slank Tentang Agama', *Tribunnews*
 <<https://www.tribunnews.com/seleb/2017/09/05/pemahaman-bimbim-slank-tentang-agama>>
- Harin Kim, Kee Jeong Park, Yong-Wook Shin, Dkk, 'Psychological Impact of Quarantine on Caregivers at a Children's Hospital for Contact with Case of COVID-19', *J Korean Med Sci*, 2020
 <<https://doi.org/https://doi.org/10.3346/jkms.2020.35.e255>>
- Intan Kumalasari, 'Mengenang Perjalanan Spiritual Didi Kempot, Dari Mualaf Hingga Belajar Mengaji', *Merdeka.Com*, 2020
 <<https://www.merdeka.com/sumut/mengenang-perjalanan-spiritual-didi-kempot-dari-mualaf-hingga-belajar-mengaji.html?page=3>>
- Ketut Nisnawa, *Seni Musik Tradisi Nusantara* (Bali: Nilacakra, 2020)

- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Muhaya, Abdul, *Bersufi Melalui Musik* (yogyakarta: gama media, 2003)
- Prof. dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (bandung: alfabeta,cv)
- Rifatun Nadhiroh, ‘Sering Dikira Seorang Mualaf Dan Dulunya Penyanyi Gereja, Begini Pengakuan Melly Goeslaw’, *Tribunnews*
<<https://solo.tribunnews.com/2017/09/09/sering-dikira-seorang-mualaf-dan-dulunya-penyanyi-gereja-begini-pengakuan-melly-goeslaw?page=2>>
- Ruly Riantrisantanto, ‘Artis Kawakan: Sam Bimbo, Legenda Lagu Religi Yang Menghasilkan 200 Album’, 2021
<<https://www.liputan6.com/showbiz/read/4727475/artis-kawakan-sam-bimbo-legenda-lagu-religi-yang-menghasilkan-200-album>>
- siti rahayu ramayanti, ‘Pengaruh Musik Terhadap Kejiwaan Manusia Menurut Al-Farabi (Studi Kasus Musik Gambus El Syamwel Cilandak, Jakarta Selatan)’, 2016, 35–40
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: raja grafindo persada, 1997)
- supriyanto, ‘Bimbim “Slank” Wajibkan Anaknya Belajar Agama, Bahasa Inggris, Dan Musik’, *Tabloid Bintang*, 2016
<<https://www.tabloidbintang.com/berita/polah/read/43270/bimbim-slank-wajibkan-anaknya-belajar-agama-bahasa-inggris-dan-musik>>
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian Kalitatif* (surabaya: Bina ilmu, 1998)
- yogi rachman, ‘Syakir Daulay Memaknai Hari Raya Idul Adha’, *Antaraneew.Com*, 2020 <<https://www.antaranews.com/berita/1642910/syakir-daulay-memaknai-hari-raya-idul-adha>> [accessed 3 June 2022]
- yulianto, ‘Kandungan Nilai Sufistik Dalam Syair Lagu’, 2008, 18–19

LAMPIRAN

1. Biodata Didi Kempot

Nama : Didi Prasetyo

Tempat, tanggal lahir: Surakarta , 31 desember 1966-5 mei 2020

Umur : 53th

Jenis kelamin : laki-laki

Genre lagu : campur sari



Gambar 1.3 photo Didi Kempot

2. Biodata Andra Respati

Nama : Andra Respati

Tempat, tanggal lahir: Pesisir selatan, 30 mei 1990

Umur : 32th

Jenis kelamin : laki -laki

Genre lagu : pop



Gambar 1.4 photo Andra Respati

3. Biodata Bimbim Slank

Nama : Bimo Setiawan Almachzumi

Tempat, tanggal lahir: jakarta, 25 desember 1966

Umur : 56th

Jenis kelamin : laki-laki

Genre lagu : rock, blues



Gambar 1.5 photo bimbim slank

4. Biodata Judika

Nama : judika nalon abadi sihotang

Tempat, tanggal lahir: sidikalang, 31 agustus 1978

Umur : 44 th

Jenis kelamin : laki-laki

Genre lagu : pop, rock



Gambar 1.6 photo judika

5. Biodata Rian D' masiv

Nama : Rian Ekky Pradipta

Tempat, tanggal lahir: kulonprogo, 17 november 1986

Umur : 36th
Jenis kelamin : laki laki
Genre lagu : pop



Gambar 1.7 photo rian d'masiv

6. Biodata Melly Goeslaw

Nama : Melliana Cessy Goeslaw
Tempat, tanggal lahir: bandung, 7 januari 1974
Umur : 48th
Jenis kelamin : perempuan
Genre lagu : pop



Gambar 1.8 photo melly goeslaw

7. Biodata Yosi Project Pop

Nama : Hermann Josis Moku
Tempat, tanggal lahir: jakarta, 27 november 1970
Umur : 52th
Jenis kelamin : laki laki
Genre lagu : pop, pop dansa



Gambar 1.9 photo yosi peoject pop

8. Biodata Sam Bimbo

Nama : Raden Muhamad Samsudin Dajat Hardjakusumah

Tempat, tanggal lahir: kuningan, 6 mei 1941

Umur : 81th

Jenis kelamin : laki laki

Genre lagu : pop



Gambar 1.10 photo Sam Bimbo

9. Biodata Roma Irama

Nama : raden haji oma irama

Tempat, tanggal lahir: tasikmalaya, 11 desember 1946

Umur : 76th

Jenis kelamin : laki laki

Genre lagu : dangdut



Gambar 1.11 photo rhoma irama

10. Biodata Syakir Daulay

Nama : syakir daulay

Tempat, tanggal lahir: aceh, 10 januari 2002

Umur : 20th

Jenis kelamin : laki laki

Genre lagu : pop



Gambar 1.12 photo syakir daulay

BIODATA PENULIS

Nama : Septina Munashiha
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 12 September 2000
Alamat : Rt 04 Rw 02 Dsn. Permas, Ds. Kronggen, Kec.
Brati, Kabupaten Grobogan
Nama Ayah : Untung
Nama Ibu : Emy Sudaryanti
Riwayat Pendidikan
1. SD N 3 KRONGGEN
2. SMP N 1 BRATI
3. SMA N 1 GROBOGAN

Semarang , 29 Agustus 2022



Septina Munashiha